

PERANCANGAN SISTEM BASIS DATA DALAM PENGELOLAAN

ARSIP DENGAN SEMANTIC OBJECT MODEL

(Studi Kasus: Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan)

SKRIPSI

Oleh:

PUTRI WELIYANTI

13540116



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

PALEMBANG

2019

PERANCANGAN SISTEM BASIS DATA DALAM PENGELOLAAN

ARSIP DENGAN SEMANTIC OBJECT MODEL

(Studi Kasus: Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sistem Informasi (S.Kom) Pada
Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

PUTRI WELIYANTI
13540116



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2019

HALAMAN PENGESAHAN

PERANCANGAN SISTEM BASIS DATA DALAM

PENGELOLAAN ARSIP DENGAN

SEMANTIC OBJECT MODEL

(Studi Kasus: Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan)

OLEH:

PUTRI WELIYANTI

13540116

**Telah dipertahankan di depan sidang penguji skripsi
pada tanggal 06 Desember 2019
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Komputer (S.Kom) Program Studi Sistem Informasi**

Dosen Pembimbing I



**Ruliansyah, M. Kom
NIP. 197511222006041003**

Dosen Pembimbing II



**Muhamad Kadafi, M.Kom
NIDN: 0223108404**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Raden Fatah Palembang**



**Ruliansyah, M. Kom.
NIP.197511222006041003**

PERSETUJUAN
TIM PENGUJI SKRIPSI

Judul Skripsi : Perancangan Sistem Basis Data Dalam Pengelolaan Arsip Dengan *Semantic Object Model* (Studi Kasus: Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan)
Nama : Putri Weliyanti
NIM : 13540116
Program : Sarjana (S1) Fakultas Sains dan Teknologi

Telah disetujui oleh tim penguji sidang skripsi.

1. Ketua : Ruliansyah, M. Kom
NIP. 197511222006041003
2. Sekertaris : Fathiyah Nopriani, ST., M.Kom
NIDN. 2017118205
3. Penguji I : Evi Fadilah, M.Kom
NIDN. 0215108502
4. Penguji II : Fathiyah Nopriani, ST., M.Kom
NIDN. 2017118205

(




Diuji di Palembang pada tanggal 6 Desember 2019

Waktu : 13.00 - 14.00 WIB

Hasil/IPK : B/ 3.29

Predikat : Memuaskan



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Libatkanlah Allah dalam setiap nafasmu"

"Tebarlah kebaikan walaupun sekecil butiran debu"

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Untuk Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang terima kasih yang tak henti atas anugerah yang telah Engkau berikan sehingga menjadikan ku manusia yang senantiasa beriman, berfikir, berilmu, dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini.

Kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang paling ku cinta di dunia ini atas keberkahan shalawatnya kepadanya Allah mudahkan segala urusanku

Untuk kedua orang tuaku Abah Busroni dan Umak Jalini terima kasih atas kasih sayang dan doa-doa yang tiada hentinya selalu dipanjatkan dalam setiap langkah yang ku jalani, terima kasih telah menjadi inspirasi ku, dan penasehat yang terbaik untukku.

Untuk saudara-saudariku Ayuk Heni Trisianawati, Aak Henki Aristun Apaldo, Aak Agus Sanjaya, Mas Sriyanto, serta keponakanku Livia Fatha Raeni dan Zivano Fathan Syahid, uwak wadi dan keluarga besar kuhim dan keluarga

besar rustam terima kasih atas limpahan kasih sayang yang kalian berikan dan doa terbaik untuk setiap langkahku yang kalian lafalkan..

Untuk sahabat-sahabatku Rury Diah Vitaloka, Putri Lestiani, Ocktafiani Lestari, Selvia, Sentriani, Retno Wulan Kartika, Rika Seftiana, Retno Adelia yang selalu memberi motivasi untuk perjalanan kuliah dari awal hingga akhir ini, terima kasih untuk semua canda tawanya.

Untuk keluarga perantau, Atun, Nurul, Shinta, dan Sestiya, untuk semua motivasi serta canda tawa yang telah diberikan.

Untuk sahabatku Rabella Misnawati dan Novita Wulandari terima kasih atas petualangan 45 harinya dan motivasinya hingga sekarang.

Untuk sahabatku TOA (Anis, Melan, Rada, Debora, Aisah, Titin, Yunita) Memo, Tovan, dan Fitri, yang selalu memberikan petuah untuk segera menyelesaikan misi ini.

Terima kasih untuk teman-teman angkatan SI D 2013 Rury, Putri, Tari, Wulan, Slep, Yik, Rika, Rahma, Retno, Nindi, Zulfiyah, Ebek, Ocis, Nina, Robia, Hamda, Haki, Amin, Riki, Azis, Fathur, Acong, Raju, Piko, Obin, Randi, Septa, Satria, Riko, Saipensi, Rizki.

Untuk SI Angkatan 2013 dan Almamaterku Tercinta

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Weliyanti
Tempat dan tanggal lahir : Palembang, 10 Maret 1996
Program Studi : Sistem Informasi
NIM : 13540116

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan disajikan dalam Skripsi ini, kecuali yang disebutkan sumbernya ditulis dalam daftar pustaka adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli, bukan jiplakan dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Raden Fatah maupun perguruan tinggi lainnya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, 6 Desember 2019
Yang Membuat Pernyataan,



Putri Weliyanti
NIM. 13540116

ABSTRACT

The archives service in the province of South Sumatra is a government agency that manages archives. In the archives service in the province of South Sumatra, archival management is still done manually, namely by recording the archive data on the book so that when organizing the archive and searching the archive again will take a long time. Thus the database system design is needed that will facilitate the building of information processing archives, in designing a database using a data model, if the data model used is incorrect then the user will find information systems that are difficult to use, incomplete and difficult to develop. in this database design using the semantic object model data model (semantic object model). By modeling the Semantic Object Model with the stages of defining a semantic object, defining its characteristics, identifying object instances, describing the attributes that allow and accessing object attribute values through a database application so as to produce an archiving database that suits user needs.

Keywords: *Database, Semantic Object Model, Archive Management*

ABSTRAK

Dinas kearsipan provinsi sumatera selatan merupakan lembaga pemerintah yang mengelola arsip. Pada dinas kearsipan provinsi sumatera selatan pengelolaan arsip masih secara manual yaitu dengan cara mencatat data arsip pada buku sehingga saat penataan arsip serta pencarian arsip kembali akan memakan waktu yang lama. Dengan demikian dibutuhkan perancangan sistem basis data yang akan memudahkan dalam membangun sistem informasi pengolahan arsip, dalam merancang sebuah basis data menggunakan model data, jika model data yang digunakan tidak benar maka pemakai akan menemukan sistem informasi yang sulit digunakan, tidak lengkap dan sulit untuk dikembangkan. dalam perancangan basis data ini menggunakan model data *semantic object model* (model objek semantik). Dengan pemodelan *Semantic Object Model* dengan tahapan mendefinisikan objek semantik, mendefinisikan karakteristiknya, mengidentifikasi contoh objek, mendeskripsikan atribut yang memungkinkan dan mengakses nilai atribut objek melalui aplikasi *database* sehingga menghasilkan suatu basis data kearsipan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Kata kunci: Basis Data, Model Objek Semantik, Pengelolaan Arsip

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb. Alhamdulillah, Segala puji kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman.

Setelah melakukan kegiatan penelitian, akhirnya laporan skripsi yang berjudul "Perancangan Sistem Basis Data Dalam Pengelolaan Arsip Dengan *Semantic Object Model*". Pembuatan skripsi ini mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dengan memberikan banyak masukan dan nasehat, serta mendukung dan menjadi motivasi tersendiri. Maka dari itu, ucapan terimakasih penulis kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H.Muhammad Sirozi, Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Dian Erlina, S.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Ruliansyah, ST, M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Rusmala Santi, M.Kom selaku Sekretaris Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.

5. Bapak Ruliansyah, M. Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Ruliansyah, M. Kom selaku Dosen Pembimbing I (Satu).
7. Bapak Muhamad Kadafi, M. Kom selaku Dosen Pembimbing II (Dua).
8. Bapak Holidan Serta Staff Dinas Kearsipan.
9. Para Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
10. Rekan Mahasiswa/i Program Studi Sistem Informasi Angkatan 2013, khususnya kelas 1354-D.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Amin Yaa Rabbal ‘Alamin.

Wassalamu’alaikum, Wr. Wb.

Palembang, Desember 2019

Putri Weliyanti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Tujuan Penelitian	3
1.4.2 Manfaat Penelitian	3

BAB II. LANDASAN TEORI

2.1 Ayat Al-Qur'an berkenaan dengan penelitian	4
2.2 Arsip	5
2.2.1 Pengertian Arsip.....	5
2.2.2 Jenis Arsip.....	5
2.3 Teori-Teori Yang Berkaitan Dengan Sistem Basis Data Yang Dibangun	7
2.3.1 Data	7
2.3.2 Basis Data	7
2.3.3 Sistem.....	8
2.3.4 Sistem Basis Data.....	8
2.3.5 Komponen Sistem Basis Data.....	9
2.3.6 Metode Perancangan Basis Data Semantic Object Model	12
2.3.7 Fase-Fase Desain Basis Data	17
2.3.8 <i>My Structured Query Language (MySQL)</i>	18
2.3.9 XAMPP	18
2.4 Tinjauan Pustaka	20

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	23
3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian	24
3.2.1 Waktu Penelitian	24
3.2.2 Tempat Penelitian.....	24
3.3 Metode Pengumpulan Data	24

3.4	Gambaran Umum Objek Penelitian	25
3.4.1	Objek Penelitian	25
3.4.2	Sejarah Instansi Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan	25
3.4.3	Visi dan Misi	28
3.4.4	Struktur Organisasi	28
3.4.5	Kedudukan Tugas dan Fungsi Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan	29
3.5	Komunikasi (<i>Communication</i>)	40
3.5.1	Analisis.....	40
3.5.2	Identifikasi Permasalahan	41
3.5.3	Usulan Pemecahan Masalah.....	41

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Fase Konseptual	43
4.1.1	Pemodelan Tabel Pegawai	43
4.1.2	Pemodelan Tabel Peneliti.....	46
4.1.3	Pemodelan Tabel Arsip Alih Media.....	47
4.1.4	Pemodelan Tabel Surat Masuk.....	49
4.1.5	Pemodelan Tabel Disposisi	50
4.1.6	Pemodelan Tabel Isi disposisi.....	52
4.1.7	Pemodelan Tabel Sifat Disposisi	52
4.1.8	Pemodelan Tabel Surat Keluar.....	53
4.1.9	Pemodelan Klasifikasi.....	54
4.1.10	Pemodelan Tabel Arsip Aktif.....	56
4.1.11	Pemodelan Tabel Daftar Arsip Inaktif	57
4.1.12	Pemodelan Tabel Arsip Vital	59
4.1.13	Pemodelan Peminjaman Arsip Dinamis.....	61
4.1.14	Pemodelan Tabel Arsip Usul Musnah.....	62
4.1.15	Pemodelan Tabel Arsip Statis Yang Di Serahkan.....	64
4.1.16	Pemodelan Tabel Peminjaman Arsip Statis	65
4.1.17	Pemodelan Tabel Jenis Arsip Statis	67
4.1.18	Pemodelan Tabel Arsip Terjaga	68
4.1.19	Formulir Arsip Umum	69
4.2	Fase Logika	70
4.3	Fase Fisikal.....	72
4.3.1	Desain Tabel Basis Data	73
4.3.1.1	Tabel Pegawai	73
4.3.1.2	Tabel Peneliti.....	73
4.3.1.3	Tabel Arsip Alih Media.....	74
4.3.1.4	Tabel Surat Masuk.....	75
4.3.1.5	Tabel Disposisi	75
4.3.1.6	Tabel Isi Disposisi	76
4.3.1.7	Tabel Sifat Disposisi	76
4.3.1.8	Tabel Arsip Aktif Surat Keluar	77
4.3.1.9	Tabel Klasifikasi.....	77
4.3.1.10	Tabel Arsip Aktif	78

4.3.1.11	Tabel Arsip Inaktif.....	78
4.3.1.12	Tabel Arsip Vital	79
4.3.1.13	Tabel Peminjaman Arsip Dinamis.....	79
4.3.1.14	Tabel Usul Musnah.....	80
4.3.1.15	Tabel Arsip Statis.....	80
4.3.1.16	Tabel Peminjaman Arsip Statis.....	81
4.3.1.17	Tabel Jenis Arsip Statis.....	82
4.3.1.18	Tabel Arsip Terjaga	82
4.3.1.19	Tabel Arsip Umum	83
4.3.2	Basis Data Kearsipan dengan MySQL.....	83
4.3.2.1	Tabel pegawai.....	85
4.3.2.2	Tabel Peneliti.....	86
4.3.2.3	Tabel alih_media	87
4.3.2.4	Tabel surat_masuk.....	87
4.3.2.5	Tabel disposisi.....	88
4.3.2.6	Tabel isi_disposisi	89
4.3.2.7	Tabel sifat_disposisi	89
4.3.2.8	Tabel surat_keluar	90
4.3.2.9	Tabel Klasifikasi _arsip.....	91
4.3.2.10	Tabel arsip_aktif	91
4.3.2.11	Tabel arsip_inaktif	92
4.3.2.12	Tabel arsip_vital	93
4.3.2.13	Tabel peminjaman_arsip_dinamis	94
4.3.2.14	Tabel usul_musnah	94
4.3.2.15	Tabel arsip_statis	95
4.3.2.16	Tabel peminjaman_arsip_statis.....	96
4.3.2.17	Tabel jenis_arsip_statis.....	96
4.3.2.18	Tabel Arsip_Terjaga	97
4.3.2.19	Tabel Arsip Umum	98
V. PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	99
5.2	Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	101
RIWAYAT HIDUP	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Fungsi dan Peranan SOM.....	13
Gambar 2. 2 XAMPP Control Panel	19
Gambar 2. 3 Antarmuka Halaman Localhost For Windows.....	19
Gambar 2. 4 Antarmuka Halaman Localhost For Windows.....	20
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Dinas Kearsipan	29
Gambar 4. 1 Formulir Pegawai	44
Gambar 4. 2 semantic object model PEGAWAI	45
Gambar 4. 3 Formulir peneliti.....	46
Gambar 4. 4 semantic object model PENELITI	47
Gambar 4. 5 Formulir Arsip Alih Media	48
Gambar 4. 6 Semantic Object Model ARSIP_ALIH_MEDIA.....	49
Gambar 4. 7 Form Surat Masuk.....	49
Gambar 4. 8 Semantic Object Model SURAT_MASUK	50
Gambar 4. 9 Form Disposisi	51
Gambar 4. 10 Semantic Object Model DISPOSISI	51
Gambar 4. 11 Semantic Object Model ISI_DISPOSISI	52
Gambar 4. 12 Semantic Object Model SIFAT_DISPOSISI	53
Gambar 4. 13 Form Surat Keluar.....	53
Gambar 4. 14 Semantic Object Model SURAT_KELUAR	54
Gambar 4. 15 daftar klasifikasi arsip	55
Gambar 4. 16 Semantic Object Model KLASIFIKASI_ARSIP	56
Gambar 4. 17 Form arsip aktif	56
Gambar 4. 18 Semantic Object Model ARSIP_AKTIF.....	57
Gambar 4. 19 Form Arsip Inaktif.....	58
Gambar 4. 20 Semantic Object Model ARSIP_INAKTIF.....	59
Gambar 4. 21 Form Arsip Vital	60
Gambar 4. 22 Semantic Object Model ARSIP_VITAL.....	61
Gambar 4. 23 Form Peminjaman Arsip_dinamis.....	61
Gambar 4. 24 Semantic Object Model PEMINJAMAN_ARSIP_DINAMIS	62
Gambar 4. 25 Form Arsip Usul Musnah.....	63
Gambar 4. 26 Semantic Object Model ARSIP_USUL_MUSNAH.....	63
Gambar 4. 27 Form Arsip Statis yang Diserahkan	64
Gambar 4. 28 Semantic Object Model ARSIP_STATIS_YANG_DISERAHKAN	65
Gambar 4. 29 Form Peminjaman Arsip Statis	66
Gambar 4. 30 Semantic Object Model PEMINJAMAN_ARSIP_STATIS	67
Gambar 4. 31 Semantic Object Model JENIS_ARSIP_STATIS.....	67
Gambar 4. 32 Form Arsip Terjaga	68
Gambar 4. 33 Semantic Object Model ARSIP_TERJAGA.....	69
Gambar 4. 34 Form Arsip Umum	69
Gambar 4. 35 Semantic Object Model ARSIP_UMUM.....	70

Gambar 4. 36 Database Kearsipan	85
Gambar 4. 37 Tabel Pegawai	86
Gambar 4. 38 Tabel Peneliti.....	86
Gambar 4. 39 Tabel alih_media	87
Gambar 4. 40 Tabel surat_masuk.....	88
Gambar 4. 41 Tabel disposisi.....	88
Gambar 4. 42 Tabel isi_disposisi	89
Gambar 4. 43 Tabel sifat_disposisi.....	90
Gambar 4. 44 Tabel surat_keluar	90
Gambar 4. 45 Tabel klasifikasi_arsip	91
Gambar 4. 46 Tabel arsip_aktif.....	92
Gambar 4. 47 Tabel arsip_inaktif.....	93
Gambar 4. 48 Tabel arsip_vital	93
Gambar 4. 49 Tabel peminjaman_arsip_dinamis.....	94
Gambar 4. 50 Tabel usul_musnah.....	95
Gambar 4. 51 Tabel arsip_statis.....	95
Gambar 4. 52 Tabel peminjaman_arsip_statis	96
Gambar 4. 53 Tabel jenis_arsip_statis	97
Gambar 4. 54 tabel arsip_terjaga	98
Gambar 4. 55 tabel arsip_umum	98

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Identifikasi Penyebab Masalah	41
Tabel 3. 2 Titik Keputusan Penyebab Masalah.....	41
Tabel 4. 1 Struktur Data Tabel pegawai.....	73
Tabel 4. 2 Struktur Data Tabel peminjam.....	74
Tabel 4. 3 Struktur Data Tabel alih media	74
Tabel 4. 4 Struktur Data Arsip Aktif Surat Masuk	75
Tabel 4. 5 Struktur Data Disposisi	75
Tabel 4. 6 Struktur Data Isi Disposisi	76
Tabel 4. 7 Struktur Data Sifat Disposisi.....	76
Tabel 4. 8 Struktur Data Arsip Aktif Surat Keluar	77
Tabel 4. 9 Struktur Data Isi Disposisi	77
Tabel 4. 10 Struktur Data Arsip Aktif.....	78
Tabel 4. 11 Struktur Data Arsip Inaktif	78
Tabel 4. 12 Struktur Data Arsip Vital	79
Tabel 4. 13 Struktur Data Peminjaman Arsip Dinamis.....	80
Tabel 4. 14 Struktur Data Arsip Usul Musnah.....	80
Tabel 4. 15 Struktur Data Arsip Statis	81
Tabel 4. 16 Struktur Data Peminjaman Arsip Statis	81
Tabel 4. 17 Struktur Data jenis arsip statis	82
Tabel 4. 18 Arsip Terjaga.....	82
Tabel 4. 19 Arsip umum.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing.....	101
Lampiran 2 Surat Izin Observasi	102
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	103
Lampiran 4 Surat Pengantar dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	104
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian.....	107
Lampiran 6 Berita Acara Pengambilan Data	108
Lampiran 7 Lembar Konsultasi Pembimbing I.....	109
Lampiran 8 Lembar Konsultasi Pembimbing II.....	110
Lampiran 9 Lembar Nota Pembimbing.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era yang semakin maju menuntut manusia untuk menciptakan teknologi yang semakin canggih, praktis, efektif dan efisien terutama kemajuan teknologi disektor pemerintah dan swasta. Untuk dapat mengolah manajemen diperlukan informasi yang teliti, tepat dan cepat. Salah satunya instansi pemerintah yang mempunyai banyak informasi yaitu dinas kearsipan, dinas kearsipan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pengelolaan arsip, arsip merupakan catatan rekaman kegiatan atau sumber informasi dengan berbagai macam bentuk yang di buat oleh lembaga, organisasi maupun perseorangan dalam rangka pelaksanaan kegiatan.

Peranan arsip sangat penting bagi kehidupan di instansi, maka keberadaan arsip di sebuah instansi sangat mendukung dalam menyelesaikan pekerjaan. Tujuan kearsipan itu sendiri menyediakan data dan informasi dengan cepat dan tepat kepada yang membutuhkan, maka diperlukan pengelolaan arsip yang efektif dan efisien dengan cara memahami masalah yang terkandung di dalam arsip. Sistem penyimpanan arsip dikatakan baik apabila waktu arsip yang dibutuhkan dapat ditemukan kembali dengan cepat dan tepat, sehingga diperlukan penataan arsip yang sistematis, karena sistem penyimpanan arsip tidak lepas dari kegiatan penataan arsip dan pencarian kembali.

Pada dinas kearsipan provinsi sumatera selatan pengelolaan arsip masih secara manual yaitu dengan cara mencatat data arsip pada buku sehingga saat

penataan arsip serta pencarian arsip kembali akan memakan waktu yang lama. Dengan seiring perkembangan teknologi informasi, khususnya dibidang perangkat lunak salah satunya yaitu membangun sebuah sistem informasi yang mana sistem informasi dapat memudahkan kita dalam mencari sebuah informasi. Dalam membangun sebuah sistem informasi hal wajib kita lakukan yaitu merancang sebuah *database*, mengapa *database* sangat diperlukan karena *database* berfungsi menyimpan data dalam pengelolaan arsip sehingga penyimpanan arsip yang tadinya secara manual menjadi suatu kumpulan tabel-tabel yang terstruktur yang mana dapat memudahkan dalam pencarian arsip.

Dalam merancang sebuah *database* menggunakan model data, jika model data yang digunakan tidak benar maka penulis akan menemukan sistem informasi yang sulit digunakan, tidak lengkap dan sulit untuk dikembangkan. Dalam perancangan *database* ini penulis menggunakan model data *semantic object model* (model objek semantik). *Semantic object model* menyediakan sejumlah mekanisme yang mewakili keterkaitan antara data yang kompleks dan terstruktur untuk pembuatan aplikasi untuk itu *semantic object model* dirancang untuk mengakomodasi rancangan aplikasi yang lebih baik dan menyediakan struktur *database* yang lebih kaya. Objek semantik adalah objek yang antara lain memodelkan arti dari data user. Objek semantik memodelkan persepsi user secara lebih cermat dibandingkan dengan model E-R. Kroenke (2005:328).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan maka penulis tertarik untuk mengangkat skripsi dengan judul “Perancangan Sistem Basis Data Dalam Pengelolaan Arsip Dengan *Semantic Object Model*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada permasalahan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana membuat pemodelan *database* kearsipan dengan *semantic object model* yang sesuai dengan kebutuhan pengguna?”

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tetap terarah dan tidak keluar dari topik, maka masalah akan dibatasi pada :

1. Studi kasus di Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan
2. Pemodelan *database* untuk pengelolaan arsip menggunakan pendekatan *semantic object model*
3. Data yang digunakan berkaitan dengan kearsipan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Membuat pemodelan *database* kearsipan dengan *semantic object model* pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian yang dilakukan yaitu dapat membantu pengembang untuk membangun sebuah sistem informasi kearsipan yang akan membantu pegawai dalam mengelola data arsip lebih efektif dibandingkan dengan proses manual.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ayat Al-Qur'an berkenaan dengan penelitian

Keberadaan tenaga kerja menjadi salah satu faktor yang mendukung kelancaran proses dalam suatu perusahaan atau organisasi untuk masa depan dunia dan akhirat. Keberadaan tenaga kerja dalam menjalankan kegiatannya haruslah didukung dengan fasilitas yang memadai. Sarana dan prasana yang baik dibutuhkan agar tenaga kerja atau pegawai dapat menjalankan pekerjaanya dengan baik. Berikut ayat yang berkaitan:

وَقُلْ اعْمِلُوا فَسِيرِي اللَّهُ عَمَلْكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسْتَرُّونَ
إِلَى عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُبَيِّنُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (١٠٥)

Artinya : *Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.* (QS At-Taubah, 9:105)

Dalam surat At-Taubah ayat 105 mengandung pesan mulia agar kita bekerja halal untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dengan bekerja yang halal, seseorang menjadi bisa mandiri dan tidak menggantungkan diri pada orang lain lagi.

Hubungan dari At-Taubah ayat 105 dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah bahwa kita diwajibkan untuk bekerja maka sebagai pihak pengembang bekerja membuat sistem basis data kearsipan yang sesuai dengan kebutuhan

pengguna sangat diperlukan dan pengguna sistem bekerja dengan sistem yang telah dibuat oleh pihak pengembang dalam penyimpanan arsip.

2.2 Arsip

2.2.1 Pengertian Arsip

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia dalam buku Rosalin (2017:1), arti arsip adalah dokumen yang disimpan sebagai referensi, dokumen berupa surat atau akta dan sebagainya yang dikeluarkan oleh instansi resmi. Menurut Barthos dalam buku Rosalin (2017:1) arsip adalah suatu catatan yang tertulis baik dalam bentuk gambar maupun bagan yang memuat keterangan-keterangan mengenai suatu subyek (pokok persoalan). Menurut Undang-undang Nomor 34 Tahun 2009 Tentang Kearsiapan dalam buku Rosalin (2017:1) arsip merupakan rekaman kegiatan atau peristiwa yang dapat terjadi dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Jadi dapat disimpulkan bahwa arsip adalah dokumen yang berisi rekaman kegiatan atau peristiwa yang disimpan dalam berbagai bentuk yang dikeluarkan oleh instansi resmi.

2.2.2 Jenis Arsip

Jenis-jenis arsip menurut Undang-undang No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, arsip terbagi dalam 7 jenis, antara lain:

- a. Arsip dinamis merupakan arsip yang dipergunakan secara langsung dalam kegiatan penciptaan arsip dan disimpan dalam jangka waktu tertentu.
- b. Arsip aktif adalah arsip yang frekuensi penggunaannya tinggi dan/atau arsip yang masih terus-menerus dipergunakan oleh unit pengolahan suatu organisasi/ instansi.
- c. Arsip inaktif adalah arsip yang frekuensi penggunaannya telah menurun dan pengelolaannya dilakukan oleh unit sentral dalam suatu organisasi / instansi.
- d. Arsip vital adalah arsip yang keberadaannya merupakan persyaratan dasar bagi kelangsungan operasional pencipta arsip, tidak dapat diperbarui, dan tidak tergantikan apabila rusak atau hilang.
- e. Arsip statis adalah arsip yang dihasilkan oleh pencipta arsip karena memiliki nilai guna kesejarahan, telah habis retensinya, dan berketerangan dipermanenkan yang telah diverifikasi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Arsip Nasional Republik Indonesia dan/ atau lembaga kearsipan.
- f. Arsip terjaga adalah arsip negara yang berkaitan dengan keberadaan dan kelangsungan hidup bangsa dan negara yang harus dijaga keutuhan, kemanan, dan keselamatannya.
- g. Arsip umum adalah arsip yang tidak termasuk dalam kategori arsip terjaga.

2.3 Teori-Teori Yang Berkaitan Dengan Sistem Basis Data Yang Dibangun

Pemahaman tentang konsep sistem basis data dapat dimulai dari mengetahui definisi dari bagian-bagian yang merupakan kesatuan dari sistem basis data, seperti data, sistem, dan basis data itu sendiri.

2.3.1 Data

Menurut Indrajani (2015:69) data adalah fakta-fakta mentah yang harus dikelola untuk menghasilkan suatu informasi yang memiliki arti bagi suatu organisasi atau perusahaan. Menurut Fatansyah (2015:2) data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan) barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan dan sebagainya yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya.

Dapat disimpulkan data adalah fakta-fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek yang akan dijadikan bahan bagi informasi.

2.3.2 Basis Data

Menurut Indrajani (2015:70) basis data adalah sebuah kumpulan basis data yang saling berhubungan secara logis, dan merupakan sebuah penjelasan dan data tersebut, yang didesain untuk menemukan data yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi. Menurut Fatansyah (2015:2) basis data adalah himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah. Menurut Meriem Webster di dalam buku Pratama (2016:78) basis data merupakan sekumpulan potongan data dan informasi yang terstruktur dan terorganisasi dengan baik, yang

terdiri atas tabel, query, objek, dan proses manipulasi di dalamnya (*view, delete, update, insert*).

Jadi dapat disimpulkan bahwa basis data merupakan tempat untuk menyimpan data yang saling berhubungan secara logis dan dapat dimanfaatkan untuk mencari informasi kembali dengan cepat dan mudah.

2.3.3 Sistem

Menurut Fathansyah (2015:11) sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu. Menurut Fat didalam buku Hutahaean (2014:1) sistem merupakan sebagai berikut: “Sistem adalah suatu himpunan suatu “benda” nyata atau *abstrak* (*a set of thing*) yang terdiri dari bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketergantungan, saling mendukung, yang secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan (*unity*) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu kumpulan benda yang berhubungan satu dengan yang lain untuk mencapai suatu tujuan.

2.3.4 Sistem Basis Data

Menurut Fathansyah (2015:12) sistem basis data adalah sistem yang terdiri atas kumpulan tabel data yang saling berhubungan (dalam sebuah basis data di sebuah sistem komputer) dan sekumpulan program (yang biasa disebut DBMS/ *database base management system*) yang memungkinkan beberapa pemakai dan/atau program lain untuk mengakses dan memanipulasi tabel-tabel data tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem basis data merupakan kumpulan dari tabel data yang saling berhubungan secara logis dan dapat diakses serta manipulasi melalui program basis data dan dapat dimanfaatkan untuk mencari informasi kembali dengan cepat dan mudah.

2.3.5 Komponen Sistem Basis Data

Menurut Fathansyah (2015:12) komponen sistem basis data yaitu:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras yang biasanya terdapat dalam sebuah sistem basis data adalah:

- a. Komputer (Satu sistem untuk yang *stand-alone* atau lebih dari satu untuk sistem jaringan).
- b. Memori sekunder yang *on-line* (*Hardisk*)
- c. Memori sekunder yang *off-line* (*Tape* atau *Removable Disk*) untuk keperluan *backup* data.
- d. Media/ perangkat komunikasi (untuk sistem jaringan)

2. Sistem Operasi (*Operating System*)

Secara sederhana, sistem operasi merupakan program yang mengaktifkan sistem komputer, mengendalikan seluruh sumber daya (*resource*) dalam komputer dan melakukan operasi-operasi dasar dalam komputer (operasi I/O, pengelolaan *file* dan lain-lain). Sejumlah sistem operasi yang banyak digunakan seperti: MS-DOS, MS-Windows Linux (untuk komputer *stand-alone* atau untuk komputer *client* dalam sistem jaringan) atau Novel-Netware, MS-Windows *Server*, Unix, Linux (untuk komputer *server* dalam sistem jaringan komputer). Program

pengelola basis data hanya dapat aktif (*running*) jika sistem operasi yang dikehendakinya (sesuai) telah aktif.

3. Basis Data (*Database*)

Sebuah sistem basis data dapat memiliki beberapa basis data. Setiap basis data dapat berisi sejumlah objek basis data (seperti tabel, indeks, dan lain-lain). Di samping berisi data, setiap basis data juga menyimpan definisi struktur (baik untuk basis data maupun objek-objeknya secara rinci).

4. Sistem Pengelola Basis Data (*Database Management System/DBMS*)

Pengelolaan basis data secara fisik tidak dilakukan oleh pemakai secara langsung, tetapi ditangani oleh sebuah Perangkat Lunak (Sistem) yang khusus. Perangkat lunak inilah (disebut DBMS/*Database Management System*) yang akan menentukan bagaimana data diorganisasi, disimpan, diubah dan diambil kembali. Ia juga menerapkan mekanisme pengamanan data, pemakaian data secara bersama, pemaksaan keakuratan/konsistensi data, dan sebagainya.

Perangkat lunak yang termasuk DBMS seperti dBase, FoxBase, Rbase, Microsoft-Access (sering juga disingkat menjadi MS-Access) dan Borland-Paradox (untuk DBMS yang sederhana) atau Borland-Interbase, MS-SQL Server, Oracle Database, IBM DB2, Informix, Sybase, MySQL, PostgreSQL (untuk DBMS yang lebih kompleks dan lengkap).

5. Pemakai (*User*)

Ada beberapa jenis/tipe pemakai terhadap suatu sistem basis data yang dibedakan berdasarkan cara mereka berinteraksi terhadap sistem:

a. Programmer Aplikasi

Pemakai yang berinteraksi dengan basis data melalui *Data Manipulation Language* (DML), yang disertakan (embedded) dalam program yang ditulis dalam bahasa pemrograman induk (seperti C, C++ Pascal, PHP, Java, dan lain-lain).

b. *User Mahir (Casual User)*

Pemakai yang berinteraksi dengan sistem tanpa menulis modul program. Mereka menyatakan query (untuk akses data) dengan bahasa query yang telah disediakan oleh DBMS.

c. *User Umum (End User/Naive User)*

Pemakai yang berinteraksi dengan sistem basis data melalui pemanggilan satu program aplikasi permanen (executable program) yang telah disediakan sebelumnya.

d. *User Khusus (Specialized User)*

Pemakai yang menulis aplikasi basis data nonkonvensional, tetapi untuk keperluan-keperluan khusus, seperti untuk aplikasi *Artificial Intelligence*, Sistem Pakar, Pengolahan Citra, dan lain-lain, yang bisa saja mengakses basis data dengan/tanpa DBMS yang bersangkutan.

Untuk sebuah sistem basis data yang *stand-alone*, maka pada suatu saat hanya ada satu pemakai yang dapat bekerja. Sedang untuk sistem basis data dalam jaringan, maka pada suatu saat ada banyak pemakai yang dapat menggunakan basis data yang sama. Pilihan untuk *stand-alone* atau jaringan komputer (dengan *multi-user*) tergantung pada kebutuhan pemakai, perangkat keras yang tersedia, sistem operasi yang digunakan, serta DBMS yang dipilih.

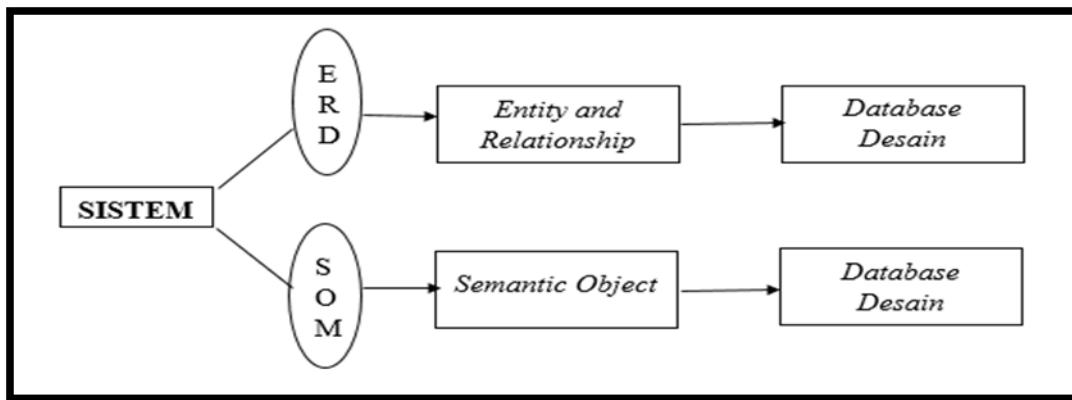
6. Aplikasi (Perangkat Lunak) Lain

Aplikasi (Perangkat Lunak) lain ini bersifat optional. Artinya, ada tidaknya tergantung pada kebutuhan kita. DBMS yang kita gunakan lebih berperan dalam pengorganisasian data dalam basis data, sementara bagi pemakai basis data (khususnya yang menjadi *end-user/naive-user*) dapat dibuatkan program khusus untuk melakukan pengisian, pengubahan dan pengambilan data. Program ini ada yang sudah disediakan bersama dengan DBMS-nya, ada juga yang harus dibuat sendiri dengan menggunakan aplikasi lain yang khusus untuk itu (*development tools*).

2.3.6 Metode Perancangan Basis Data Semantic Object Model

2.3.6.1 Pengertian Semantic Object Model

Objek semantik digunakan untuk menciptakan model data, tim pengembang mewawancarai user, menganalisis laporan, form, dan query user, dan membuat model data user, model data ini kemudian ditransformasikan ke dalam desain database. Model objek semantik perdana kali diperkenalkan pada tahun 1988, model tersebut didasarkan pada konsep yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh Codd serta oleh Hammer serta McLeod. Model objek semantik adalah suatu model data. Model tersebut berbeda dari pemrosesan *database* berorientasi objek. (Kroenke, 2005)



Gambar 2. 1 Fungsi dan Peranan *SOM*

Objek semantik adalah representasi dari beberapa hal yang dapat diidentifikasi dalam lingkungan kerja *user*. Secara lebih formal objek semantik adalah koleksi atribut yang memiliki nama yang cukup menggambarkan identitas yang jelas. Seperti entitas, objek semantik dikelompokan ke dalam kelas-kelas. Suatu kelas objek mempunyai sebuah nama yang membedakannya dari kelas yang lain dan yang berhubungan dengan nama-nama hal yang mempresentasikannya. (Kroenke, 2005)

2.3.6.2 Atribut

Menurut Kroenke (2005:329) objek semantik mempunyai atribut yang mendefinisikan karakteristiknya, ada jenis tiga atribut yaitu:

a. Atribut sederhana (*simple attributes*)

Atribut sederhana (*simple attributes*) Mempunyai unsur tunggal, contohnya adalah DateOfHire, InvoiceNumber, dan SalesTotal.

b. Atribut kelompok (*group attribute*)

Atribut kelompok (*group attribute*) adalah Gabungan dari atribut-atribut lain contohnya adalah Addres, yang berisi atribut-atribut (Street, City, State, Zip),

contoh lainnya FullName yang berisi atribut-atribut (FirstName, Middle-Initial, LastName).

c. Atribut objek semantik

Atribut objek semantik Atribut yang menetapkan suatu hubungan antara satu objek semantik dengan objek semantik yang lain.

2.3.6.3 Kardinalitas Atribut

Kardinalitas atribut setiap atribut dalam objek semantik mempunyai kardinalitas minimum maupun kardinalitas maksimum. Kardinal minimum menunjukkan jumlah contoh atribut yang harus ada agar objeknya valid. Biasanya, angka itu adalah 0 atau 1. Jika angkanya adalah 0, maka atribut tidak diharuskan mempunyai nilai. Jika angkanya adalah 1, maka atribut harus mempunyai nilai. Meskipun hal tersebut tidak umum, namun kardinalitas minimum kadang-kadang dapat lebih besar daripada 1. Kardinalitas maksimum menunjukkan angka maksimum dari contoh atribut yang dapat dimiliki oleh semua objek. Angka itu biasanya 1 atau N. jika angkanya adalah 1, maka atribut dapat mempunyai tidak lebih dari satu contoh, jika angkanya N atribut dapat mempunyai banyak nilai, dan angka absolutnya tidak ditentukan.(Kroenke:2005)

2.3.6.4 Atribut Berpasangan

Atribut berpasangan model objek semantik tidak mempunyai hubungan objek satu arah. Jika suatu objek mengandung objek yang lain, maka objek kedua akan mengandung objek yang pertama.

2.3.6.5 Identifier Objek

Identifier objek adalah satu atau lebih atribut objek yang digunakan user untuk mengidentifikasi contoh objek. Identifier seperti adalah nama yang potensial bagi objek semantik.

2.3.6.6 Domain Atribut

Domain atribut adalah deskripsi dari nilai atribut yang memungkinkan. Karakteristik domain bergantung pada jenis atributnya. Domain atribut sederhana terdiri dari deskripsi fisik maupun semantik.

2.3.6.7 View Objek Semantik

User mengakses nilai atribut objek melalui aplikasi *database* yang memberikan *form entri* data, laporan, dan *query*. Pada sebagian besar kasus, *form*, laporan, dan *query* seperti itu tidak memerlukan akses keseluruhan atribut objek.

2.3.6.8 Perbandingan Objek Semantik dan Model E-R

Model E-R dan model objek semantik mempunyai persamaan maupun perbedaan. Model itu serupa dimana keduanya adalah alat untuk memahami dan mendokumentasikan struktur data user. Keduanya berusaha memodelkan struktur dari sesuatu di dalam dunia user dan hubungan diantaranya.

Perbedaan utama diantara kedua model itu terletak pada masalah orientasi. Model E-R melihat konsep intentitas sebagai dasar. Entitas dan hubungannya dianggap sebagai atom. Jika anda mau, dari model data. Atom-atom ini dapat dikombinasikan untuk membentuk apa yang disebut oleh model E-R sebagai *view user*, yang merupakan kombinasi entitas yang strukturnya serupa dengan struktur objek semantik.

Model objek semantik mengambil konsep objek semantik sebagai dasar. Satu set objek semantik dalam model data adalah peta dari struktur yang esensial bagi suatu yang menurut user penting. Objek ini adalah atom dari dunia user dan merupakan unit terkecil yang dapat dibedakan oleh user yang ingin memrosesnya. Objek itu dapat diuraikan ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil dalam DBMS (atau aplikasi), tetapi bagian yang lebih kecil tersebut tidak berarti apa-apa bagi *user.*(Kroenke:2005)

2.3.6.7 Jenis Objek

Semantik objek dibagi menjadi 7 jenis objek diantaranya yaitu:

a. Objek Sederhana

Objek semantik yang hanya berisi atribut nilai tunggal, sederhana atau kelompok.

b. Objek Komposit

Objek semantik yang berisi satu atau lebih atribut multi_nilai, sederhana, atau kelompok tetapi tanpa atribut objek.

c. Objek Compound

Berisi paling sedikit atribut objek.

d. Objek Hybrid

Kombinasi dari objek komposit dan compound. Secara khusus, objek hybrid adalah objek semantik yang memiliki paling sedikit satu atribut kelompok multi-nilai yang mengikutsertakan atribut objek semantik.

e. Objek Asosiasi

Objek yang menggabungkan dua (atau lebih) objek dan menyimpan data yang khusus bagi hubungan tersebut.

f. Objek Induk/ Subtipe

Objek yang mempunyai karakteristik yang penting yang disebut warisan, yaitu objek yang dapat dikaitkan. Suatu subtipe memperoleh, atau mewarisi, semua atribut dari induknya.

g. Objek Pola Dasar/ Versi

Objek semantik yang menghasilkan objek semantik lainnya yang mempresentasikan versi, release, atau edisi dari pola dasarnya.

2.3.7 Fase-Fase Desain Basis Data

Menurut Indrajani (2015:74) ada tiga fase dalam membuat desain basis data yaitu:

a. Conceptual Database Design

Merupakan suatu proses pembentukan model yang berasal dari informasi yang digunakan dalam perusahaan yang bersifat independen dari keseluruhan aspek fisik. Model data tersebut dibangun dengan menggunakan informasi dalam spesifikasi kebutuhan user dan merupakan sumber informasi untuk fase desain logical.

b. Logical database design

Merupakan suatu proses pembentukan model yang berasal dari informasi yang digunakan dalam perusahaan yang berdasarkan model data tertentu, namun independen terhadap DBMS tertentu dan aspek fisik lainnya. Misalnya relasional.

Model data konseptual yang telah dibuat sebelumnya, diperbaiki dan dipetakan kembali ke dalam model data logical.

c. *Physical Database Design*

Merupakan proses yang menghasilkan deskripsi implementasi dan metode akses yang digunakan untuk mencapai akses yang efisien terhadap data. Dapat dikatakan juga, desain fisikal merupakan cara pembuatan menuju DBMS tertentu.

2.3.8 My Structured Query Language (MySQL)

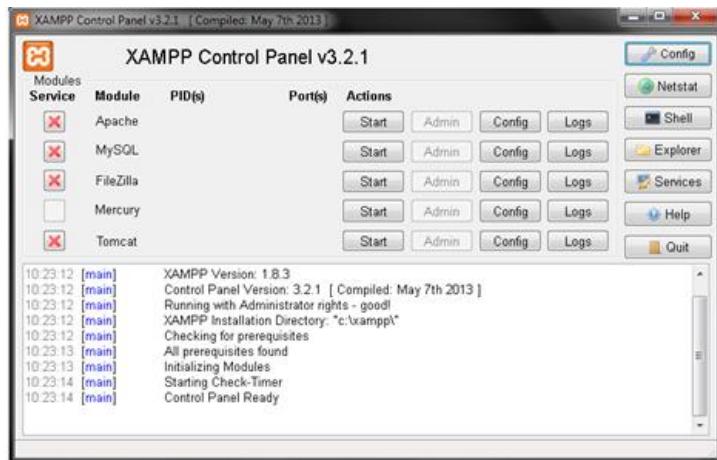
MySQL (*My Structured Query Language*) atau yang biasa dibaca mai-se-kuel adalah sebuah program pembuat pengelola *database* atau yang sering disebut dengan DBMS (*Database management System*), sifat dari DBMS ini adalah Open Source (Nugroho, 2008:91).

MySQL merupakan basis data yang bersifat *open source* sehingga banyak digunakan di dunia walaupun gratis, MySQL tetap berkualitas dan sudah cukup memberikan performa yang memadai (Pamungkas, 2013:92).

2.3.9 XAMPP

XAMPP merupakan paket PHP yang berbasis Open Source yang dikembangkan oleh sebuah komunitas *Open Source* (Nugroho, 2008:74). Penggunaan perangkat lunak XAMPP diawali dengan install paket Xampp pada halaman resmi <http://www.apachefriends.org>. Tersedia beberapa *update* yang dapat didownload sesuai dengan *platform* komputer pengguna. Setelah penginstalan selesai maka pengguna dapat memulai pemrograman dengan membuka XAMPP Control Panel terlebih dahulu untuk mengaktifkan *service* yang disediakan seperti : Apache, MySQL, FileZilla, Mercury dan Tomcat dengan

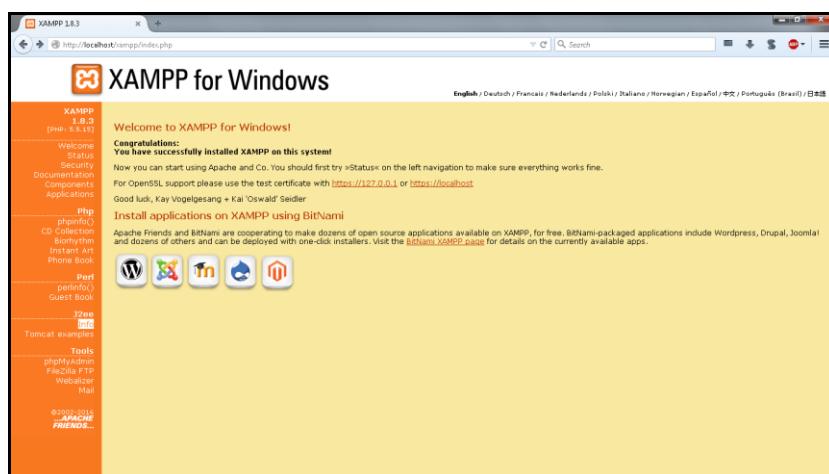
mengklik *Action : Start*. Adapun tampilan dari XAMPP *Control Panel* seperti yang ditampilkan Gambar 2.2



Gambar 2. 2 XAMPP Control Panel

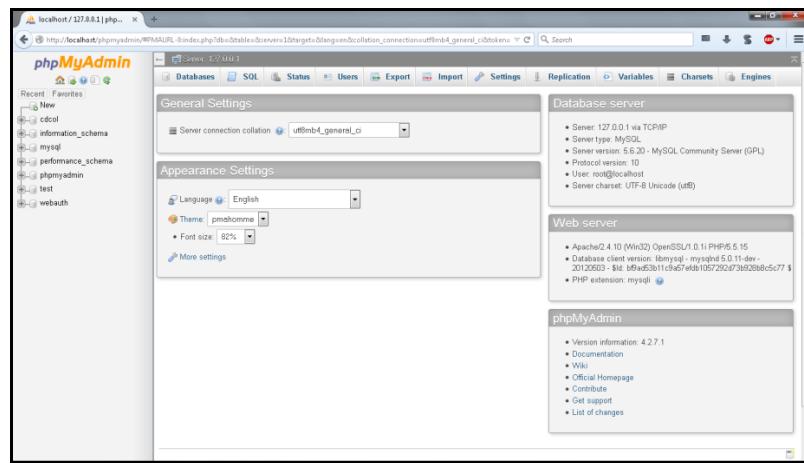
Setelah mengaktifkan *service* dari XAMPP *Control Panel* maka pengguna akan dapat mengakses localhost dan menggunakan Apache dan MySQL (aktifkan terlebih dahulu pada XAMPP *Control Panel* dengan mengklik *Action: start*) dan membuka *browser* dari *platform* pengguna untuk mengakses halaman awal dari XAMPP (Gambar2.3 hingga Gambar 2.4 menggunakan XAMPP for Windows)

Adapun tampilan halaman *localhost* pada sistem operasi *Windows* seperti yang ditampilkan Gambar 2.3.



Gambar 2. 3 Antarmuka Halaman Localhost For Windows

Service yang terhubung dengan menggunakan XAMPP Control Panel memungkinkan pengguna untuk melakukan pengelolaan *database* dengan melalui *phpmyadmin*. Pengelolaan *database* dapat dilakukan dengan cara mengakses halaman <http://localhost/phpmyadmin>. Gambar 2.4.



Gambar 2. 4 Antarmuka Halaman Localhost For Windows

2.4 Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Husnul Bariah (2015) dengan judul “Implementasi Pendekatan *Semantic Object Model* pada Rancangan Database Penatausahaan Aset Fasilitas Kantor” Perancangan *database* menerapkan pendekatan *semantic object model*, hasil penelitian yang dilakukan yaitu Pemodelan data dengan menggunakan *Semantic Object Model* dapat memudahkan pengembang dalam mengimplementasikan model data tersebut karena, *Semantic Object Model* lebih detail dalam penggambaran model datanya, sehingga untuk melakukan proses selanjutnya yaitu pembuatan *relational database* lebih mudah. Penggambaran *Semantic Object Model* itu berawal dari *user interface*, sehingga lebih efisien dan tepat penggunaanya karena sesuai dengan kebutuhan *user*, dalam hal ini adalah perangkat lunak penatausahaan aset fasilitas kantor yang sebelumnya menggunakan proses manual.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Robby dan Kwanentent, *dkk* (2009) dengan judul “Analisis Dan Perancangan Basis Data Untuk Mendukung Aplikasi ERP *Education* Pada Bina Nusantara University” Metodologi perancangan basis data yang digunakan adalah perancangan *Semantic Object Model* yang diawali dengan *form*, *report*, dan *query* kemudian pembuatan *Semantic Object Model* lalu transformasi ke bentuk *Relational Model*. Dengan dilakukannya perancangan basis data yang terintegrasi pada lingkup *Academic Management and Content Preparation, field* yang digunakan terstandarisasi pada jenjang BiNus University, BiNus Business School, dan BiNus International, sehingga cukup dengan satu aplikasi dapat digunakan pada semua jenjang. Metode perancangan *Semantic Object Model* membantu mempermudah dalam tahapan perancangan sistem nantinya karena rancangan layar sudah tersedia.

Penelitian yang ketiga dilakukan Oviliani Yenty Yuliana (2008) dengan judul “Transformasi *Semantic Object Model* Ke Dalam Struktur *Database*” Metodologi perancangan basis data yang digunakan adalah perancangan *Semantic Object Model*, menggunakan perintah SQL dan *database* Oracle. Berdasarkan pengujian terhadap perintah SQL yang dihasilkan pada *Database* Oracle, menunjukkan semua tabel dan *constraint* dapat terbentuk secara sukses. Namun perintah SQL tersebut tidak bisa dioperasikan pada Database SQL Server dan MySQL.

Penelitian yang keempat dilakukan Oviliani Yenty Yuliana (2002) dengan judul “Rancangan *Database* Subsistem Produksi Dengan Pendekatan *Semantic Object Model*” Metodologi perancangan basis data yang digunakan adalah perancangan *Semantic Object Model*. Dari hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan,

semantic object model adalah model data yang lebih mendekati pada pemahaman data pemakai. Dimana model data terbentuk dari hasil wawancara dan analisa terhadap semua dokumen-dokumen yang digunakan dalam suatu aktifitas, sehingga struktur data yang terbentuk bisa lengkap.

Penelitian yang kelima dilakukan oleh Abdul Jamil (2011) dengan judul “Manajemen Database Identitas Madrasah Melalui Transformasi Semantic Object Model (SOM) Dalam Proses Pemodelan Data”. Metodologi perancangan basis data yang digunakan adalah perancangan *Semantic Object Model*. Dari hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan dengan adanya aplikasi *database Identitas TKA* dan *Madrasah* tersebut dapat membantu pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan tanpa mengalami kesalahan dan keterlambatan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang membedakan tentang studi sejenis dapat diambil kesimpulan pendekatan yang digunakan adalah *semantic object model*. Adapun perbedaan yang dimiliki dari penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan yang sama namun studi kasus berbeda yang membuat kebutuhan sistem berbeda, sehingga perancangan basis data di buat berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang di ambil yaitu penelitian mengenai kearsipan yang belum diadakan penelitian sebelumnya. Pada penelitian peneliti akan merancang sistem basis data yang akan mempermudah dalam membangun sistem arsip pada dinas kearsipan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2014), metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode *post positive stik* karena berlandaskan pada filsafat *post positivisme*. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Berdasarkan pengertian di atas maka teknik penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 6 April 2018 sampai tanggal 06 Juli 2018.

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi dari penelitian adalah Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan, Jl. Demang Lebar Daun No. 4863, Palembang, Sumatera Selatan 30137.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengambilan data yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah:

1. *Observasi.* Menurut Sugiyono (2014:145), *Observasi* adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Observasi lapangan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap sistem yang berjalan sesuai dengan alur data dan prosedur penelitian yang dilakukan di Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.
2. *Wawancara.* Menurut Sugiyono (2014:137), Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Kegiatan wawancara dilaksanakan dengan pegawai Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.

3. Studi Pustaka yaitu melakukan studi terhadap *literature* (buku-buku) dan mempelajari referensi lain yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas untuk dapat dijadikan acuan dalam perancangan sistem basis data. Dan juga mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dari Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.

3.4 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.4.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini berisikan tentang gambaran tempat peneliti melakukan penelitian, diantaranya tentang sejarah singkat organisasi, visi dan misi, deskripsi tugas (*job description*), dan struktur organisasi Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.

3.4.2 Sejarah Instansi Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan

Lembaga Kearsipan di Indonesia, seperti yang kita kenal sekarang, secara de facto sudah ada sejak 28 Januari 1892, ketika Pemerintah Hindia Belanda mendirikan Landsarchief. Pada masa pendudukan Jepang (1942-1945) merupakan masa yang sepi dalam dunia karsipan, lembaga karsipan yang pada masa Hindia Belanda bernama Landsarchief, berganti dengan istilah *Kobunsjokan* yang ditempatkan di bawah *Bunkyo kyoku*.

Secara yuridis, keberadaan lembaga karsipan Indonesia dimulai sejak diproklamasikan kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945, lembaga karsipan (Landsarchief) diambil alih pemerintah Republik Indonesia dan ditempatkan dalam lingkungan Kementerian Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan (PP dan K) dengan nama Arsip Negeri.

Pada tanggal 26 April 1950 melalui SK Menteri PP dan K Nomor 9052/B, nama Arsip Negeri berubah menjadi Arsip Negara RIS. Kemudian berdasarkan SK Menteri PP dan K nomor 69626/a/s nama Arsip Negara berganti menjadi Arsip Nasional.

Pada tahun 1971 merupakan tonggak bersejarah bagi dunia kearsipan, yakni lahirnya payung hukum Undang-undang Nomor 7 Tahun 1971 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Kearsipan. Tiga tahun kemudian, berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 26 Tahun 1974 secara tegas menyatakan bahwa Arsip Nasional diubah menjadi Arsip Nasional Republik Indonesia yang berkedudukan di ibu kota RI dan langsung bertanggungjawab kepada Presiden.

Seiring dengan perkembangan waktu, UU Nomor 7 Tahun 1971 diperbaharui dengan UU Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, dan pada tanggal 27 Februari 2012, telah disahkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan UU Nomor 43 Tahun 2009. Di dalam UU Nomor 43 Tahun 2009 disebutkan bahwa Arsip adalah : rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga Negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Kantor Arsip Daerah (KAD) Provinsi Daerah Tingkat I Sumatera Selatan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Sumatera Selatan Nomor 5 Tahun 1993, dan efektif tahun 1994. Kemudian berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan

Daerah Nomor 9 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Kantor Arsip Daerah Provinsi Sumatera Selatan berubah status menjadi Badan Arsip Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Badan Arsip Daerah Provinsi Sumatera Selatan selanjutnya disebut BANARDA adalah Lembaga kerasipan Daerah Provinsi Sumatera Selatan yang mempunyai tugas pokok membantu Gubernur dalam rangka penyelenggaraan pemerintah provinsi dibidang Kearsipan, yang berkedudukan di ibukota di ibukota provinsi Sumatera Selatan. Penyelenggaraan kearsipan daerah provinsi menjadi Tanggung jawab Badan Arsip Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Kemudian terjadi perubahan status dengan adanya Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 23 tahun 2014, ditindaklajuti Peraturan pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Hasil dari perubahan berbagai Peraturan perundang-undangan tersebut, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menindak lanjuti dengan mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah di Provinsi Sumatera Selatan dan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 51 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian tugas dan Fungsi Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.

3.4.3 Visi dan Misi

3.4.3.1 Visi

Visi Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan yaitu:

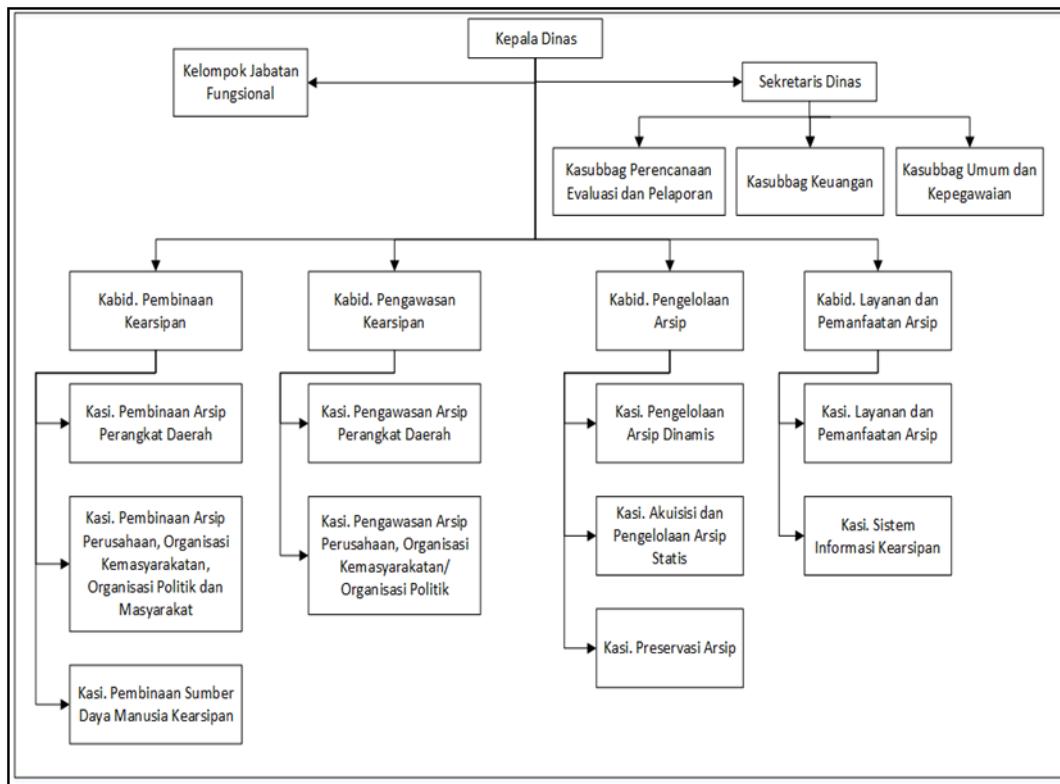
“Arsip sebagai sumber informasi yang berbasis teknologi.”

3.4.3.2 Misi

1. Mengembangkan kapasitas kelembagaan dan kualitas sumber daya manusia dengan menerapkan prinsip *”Good Governance”*.
2. Mewujudkan tata kelola penyelenggaraan arsip yang bertaraf nasional dan/ atau internasional.
3. Meningkatkan pelayanan informasi dan jasa karsipan untuk kegiatan pemerintahan dan kepentingan masyarakat.

3.4.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka yang menggambarkan secara keseluruhan dari unit kerja suatu perusahaan, pembagian tugas, memberikan gambaran nyata mengenai hubungan fungsional antara bagian satu dengan bagian lainnya. Struktur organisasi yang didirikan tentunya mempunyai tujuan, dan untuk mencapai tujuan agar dapat berhasil diperlukan suatu perencanaan yang baik dan terencana. Struktur organisasi akan mewujudkan garis wewenang untuk memberikan perintah dari atasan sampai bawahan pada tingkat pelaksanaan dan memperlihatkan tanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada pegawai dengan adanya struktur organisasi yang baik dapat menimbulkan kerjasama yang efektif dan masing-masing bagian dapat bekerja sesuai tanggung jawabnya seperti yang terlihat pada Gambar 4.1.



(Sumber: Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan)

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Dinas Kearsipan

3.4.5 Kedudukan Tugas dan Fungsi Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan

3.4.5.1 Kedudukan Dinas karsipan Provinsi Sumatera Selatan.

- Merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah yang menjadi kewenangan pemerintah Provinsi di bidang Karsipan.
- Dinas Karsipan dipimpin oleh seorang kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

3.4.5.2 Kepala Dinas Karsipan Provinsi Sumatera Selatan

Tugas kepala Dinas Karsipan Provinsi Sumatera Selatan selain membantu Gubernur dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah dibidang karsipan Provinsi Sumatera Selatan, didalam

pelaksanaannya Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan kebijakan program dinas karsipan.
- b. Pembinaan di bidang karsipan.
- c. Penyelenggaraan penunjang pelaksanaan pemerintahan provinsi di bidang karsipan.
- d. Penyelenggaraan dan pengelolaan arsip inaktif.
- e. Penyelenggaraan akuisisi, pengolahan dan pelestarian arsip statis.
- f. Penyelenggaraan informasi dan jaringan informasi karsipan statis.
- g. Pembinaan tenaga fungsional arsiparis
- h. Pembinaan pengelolaan arsip kepada perangkat daerah, Lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan masyarakat.
- i. Pengkoordinasian penatausahaan, pemanfaatan dan pengamanan barang milik Negara / daerah.
- j. Pembinaan lembaga karsipan provinsi dan kabupaten / kota; dan
- k. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

3.4.5.3 Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dengan bidang-bidang dan pelayanan teknis administrasi dalam melaksanakan urusan dibidang perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian, rumah tangga dinas, perlengkapan dan hubungan masyarakat serta urusan fasilitas lainnya, dan mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan pengurusan dan pengendalian tata naskah dinas.
- b. Pengaturan penataan, penyimpanan, pemeliharaan, pengolahan dan penyajian arsip dinamis menjadi informasi publik serta penyusutan arsip dan penyiapan penyerahan arsip statis.
- c. Perumusan rencana dan program Dinas Kearsipan.
- d. Perumusan Anggaran dan pengelolaan keuangan.
- e. Pelaksanaan administrasi surat kepegawaian, hukum, dan kearsipan serta perjalanan dinas.
- f. Pengelolaan urusan rumah tangga, perlengkapan, pemeliharaan dan keamanan kantor.
- g. Pengelolaan penatausahaan, pemanfaatan dan pengamanan barang milik Negara/daerah.
- h. Pelaksanaan kegiatan di bidang hukum, hubungan masyarakat dan protocol.
- i. Pelaksanaan pengendalian, evaluasi dan pelaporan.
- j. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

3.4.5.4 Subbagian Perencanaan, Evalasi dan Pelaporan

Subbagian Perencanaan, Evalasi dan Pelaporan mempunyai tugas:

- a. Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan dan program kegiatan.
- b. Melakukan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kearsipan.
- c. Melakukan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).
- d. Mengelola data kegiatan untuk bahan penyusun laporan atas pelaksanaan program kerja.

- e. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

3.4.5.5 Subbagian Keuangan

Subbagian Keuangan mempunyai tugas :

- a. Mengerjakan urusan administrasi keuangan dan perjalanan Dinas.
- b. Melakukan urusan kas dan gaji pegawai.
- c. Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan.
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran dan kegiatan serta mengelola data kegiatan untuk bahan penyusunan laporan atas pelaksanaan program kerja.
- e. Menyiapkan bahan tanggapan atas laporan pemeriksaan keuangan dan barang.
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

3.4.5.6 Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas:

- a. Mengerjakan administrasi surat menyurat dan barang inventaris.
- b. Melakukan dan memelihara urusan rumah tangga dan keamanan kantor.
- c. Mengerjakan urusan administrasi kepegawaian.
- d. Mengerjakan urusan perlengkapan, hukum, hubungan masyarakat dan protocol.
- e. Melakukan penatausahaan, pemanfaatan dan pengamanan barang milik negara/daerah.

- f. Mengerjakan penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Unit (RKBu) dan rencana pemeliharaan Barang Unit (RPKBu).
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

3.4.5.7 Bidang Pembinaan Kearsipan

Bidang Pembinaan Kearsipan mempunyai tugas melaksanakan kebijakan dibidang pembinaan kearsipan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan pelaksanaan bimbingan supervisi dan konsultasi pelaksanaan kearsipan, mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan pembinaan kearsipan.
- b. Penyiapan bahan penyusunan kebutuhan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia kearsipan.
- c. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan kearsipan.
- d. Pelaksanaan bimbingan, supervise dan konsultasi pelaksanaan kearsipan.
- e. Pelaksanaan sosialisasi kearsipan.
- f. Pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan kearsipan.
- g. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

3.4.5.8 Seksi Pembinaan Arsip Perangkat Daerah

Seksi Pembinaan Arsip Perangkat Daerah, mempunyai tugas:

- a. Melakukan perencanaan, bimbingan dan Koordinasi penyelenggaraan kearsipan pada perangkat daerah dan lembaga kearsipan kabupaten/kota.
- b. Melakukan sosialisasi dan penyuluhan kearsipan pada perangkat daerah dan lembaga kearsipan daerah kabupaten/kota.

- c. Melakukan supervise dan evaluasi pelaksanaan kearsipan pada perangkat daerah dan lembaga kearsipan daerah kabupaten/kota.
- d. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

3.4.5.9 Seksi Pembinaan Arsip Perusahaan, organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Politik dan Masyarakat.

Seksi Pembinaan Arsip Perusahaan, organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Politik dan Masyarakat, mempunyai tugas:

- a. Melakukan perencanaan, bimbingan dan koordinasi pelaksanaan kearsipan pada Perusahaan, organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Politik dan Masyarakat.
- b. Melakukan sosialisasi kearsipan pada Perusahaan, organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Politik dan Masyarakat.
- c. Melakukan pemantauan, supervise dan evaluasi pelaksanaan kearsipan pada Perusahaan, organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Politik dan Masyarakat.
- d. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

3.4.5.10 Seksi Pembinaan Sumber Daya Manusia Kearsipan

Seksi Pembinaan Sumber Daya Manusia Kearsipan, mempunyai tugas:

- a. Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pelaksanaan bimbingan.
- b. Melakukan bimbingan dan konsultasi terhadap sumber daya manusia.
- c. Melakukan pengendalian dibidang perencanaan kebutuhan jabatan fungsional arsiparis di daerah.

- d. Melakukan bimbingan dan konsultasi sumber daya manusia kearsipan dan pengelola data, evaluasi fungsi dan tugas jabatan fungsional arsiparis.
- e. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

3.4.5.11 Bidang Pengawasan Kearsipan

Bidang ini mempunyai tugas melaksanakan kebijakan dibidang pengawasan kearsipan, menyusun perencanaan program pengawasan kearsipan dan pelaksanaan penilaian hasil pengawasan kearsipan, mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengawasan kearsipan.
- b. Penyusunan perencanaan program pengawasan kearsipan.
- c. Pelaksanaan audit kearsipan pada perangkat daerah dan lembaga kearsipan daerah kabupaten/kota.
- d. Pelaksanaan penilaian hasil pengawasan kearsipan.
- e. Pelaksanaan monitoring hasil pengawasan kearsipan.
- f. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

3.4.5.12 Seksi Pengawasan Arsip Perangkat Daerah

Seksi Pengawasan Arsip Perangkat Daerah, mempunyai tugas:

- a. Menyusun perencanaan pengawasan kearsipan pada perangkat daerah dan lembaga kearsipan daerah di kabupaten/kota.
- b. Melakukan audit kearsipan pada perangkat daerah dan lembaga kearsipan daerah di kabupaten/kota.
- c. Melakukan penilaian hasil pengawasan kearsipan pada perangkat daerah dan lembaga kearsipan daerah di kabupaten/kota.
- d. Melakukan monitoring hasil pengawasan kearsipan pada perangkat daerah.

- e. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

3.4.5.13 Seksi Pengawasan Arsip Perusahaan, organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Politik.

Seksi Pengawasan Arsip Perusahaan, organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Politik, mempunyai tugas:

- a. Menyusun perencanaan pengawasan kearsipan pada perusahaan dan Organisasi kemasyarakatan/ organisasi politik.
- b. Melakukan audit kearsipan pada perusahaan dan Organisasi kemasyarakatan/ organisasi politik.
- c. Melakukan penilaian hasil pengawasan kearsipan pada perusahaan dan Organisasi kemasyarakatan/ organisasi politik.
- d. Melakukan monitoring hasil pengawasan kearsipan pada perusahaan dan Organisasi kemasyarakatan/ organisasi politik.
- e. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

3.4.5.14 Bidang Pengelolaan Arsip

Bidang Pengelolaan Arsip mempunyai tugas melaksanakan kebijakan dibidang pengelolaan arsip dinamis dan arsip statis, serta melakukan akuisisi arsip, pembinaan, pendataan dan penataan serta pengelolaan arsip. Bidang pengelolaan arsip, mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengelolaan arsip dinamis inaktif
- b. Pelaksanaan alih media dan reproduksi arsip statis.
- c. Pelaksanaan usul pemusnahan dan akuisisi arsip.

- d. Pelaksanaan pengelolaan arsip.
- e. Pelaksanaan preservasi arsip.
- f. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

3.4.5.15 Seksi Pengelolaan Arsip Dinamis

Seksi Pengelolaan Arsip Dinamis, mempunyai tugas :

- a. Melakukan pembinaan pada unit pencipta arsip dalam menyampaikan daftar arsip aktif kepada unit kearsipan paling lama 6 (enam) bulan setelah pelaksanaan kegiatan.
- b. Menyediakan dan mengelola arsip inaktif untuk kepentingan penggunaan internal dan kepentingan public.
- c. Melakukan pemeliharaan arsip inaktif melalui penataan, pendataan dan penyimpanan arsip inaktif.
- d. Melakukan pengaturan fisik arsip dan penyusunan daftar arsip inaktif.
- e. Melakukan pemindahan arsip inaktif dilingkungan organisasi pemerintah daerah.
- f. Mengusulkan pemusnahan arsip.
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

3.4.5.16 Seksi Akuisisi dan Pengelolaan Arsip Statis

Seksi Akuisisi dan Pengelolaan Arsip Statis, mempunyai tugas:

- a. Melakukan monitoring, penilaian dan verifikasi terhadap fisik arsip dan daftar arsip.
- b. Melakukan persiapan penetapan status arsip statis.
- c. Melakukan persiapan penyerahan arsip statis.

- d. Menerima fisik arsip dan daftar arsip statis.
- e. Melakukan penataan informasi arsip statis.
- f. Menyusun daftar dan inventaris arsip statis.
- g. Melakukan penelusuran arsip statis pada perangkat daerah
- h. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

3.4.5.17 Seksi Preservasi Arsip

Seksi Preservasi Arsip, mempunyai tugas:

- a. Melakukan penyimpanan, pemeliharaan dan perlindungan arsip statis.
- b. Melakukan perawatan dan perbaikan arsip statis serta penyelamatan arsip statis akibat bencana.
- c. Melakukan alih media dan reproduksi arsip statis.
- d. Melakukan pengujian autentisitas arsip statis.
- e. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

3.4.5.18 Bidang Layanan dan Pemanfaatan Arsip

Bidang ini mempunyai tugas melaksanakan layanan dan pemanfaatan arsip.

Untuk melaksanakan tugasnya Bidang layanan dan pemanfaatan arsip mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakana teknis layanan dan pemanfaatan bidang kearsipan.
- b. Pelaksanaan layanan informasi arsip.
- c. Pelaksanaan pemanfaatan arsip statis.
- d. Pelaksanaan pelayanan arsip konvensional dan digital.
- e. Pelaksanaan layanan masyarakat sadar arsip.
- f. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

3.4.5.19 Seksi layanan dan Pemanfaatan Arsip

Seksi layanan dan pemanfaatan Arsip, mempunyai tugas:

- a. Melakukan layanan arsip statis.
- b. Menyiapkan penyajian informasi data kearsipan.
- c. Menyiapkan bahan dalam rangka penerbitan naskah sumber arsip.
- d. Melakukan pameran arsip statis.
- e. Melayani pengaduan masyarakat tentang kearsipan.
- f. Membuat laporan hasil kegiatan pemanfaatan kearsipan.
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

3.4.5.20 Seksi Sistem Informasi Kearsipan

Seksi Sistem Informasi Kearsipan, mempunyai tugas:

- a. Menyiapkan jasa informasi kearsipan kedalam sistem informasi kearsipan.
- b. Menyajikan data informasi kearsipan.
- c. Mengunggah data informasi kearsipan kedalam system informasi kearsipan.
- d. Menyediakan akses dan layanan informasi kearsipan melalui Jaringan Informasi Kearsipan Daerah (JIKD).
- e. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penyelenggaraan sistem Informasi Kearsipan daerah (SIKD) dan Jaringan Informasi Kearsipan Daerah (JIKD), dan menyampaikan hasilnya kepada Pusat Jaringan Nasional.
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

3.4.5.21 Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional, mempunyai tugas:

- a. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas membantu dan melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Dinas Kearsipan sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang diatur dan ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
- c. Mengarsipkan dokumen menjadi menurut tata urutan susunan sistem nomor.

3.5 Komunikasi (*Communication*)

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap permasalahan yang ada, yaitu mengidentifikasi masalah dari pengguna, masalah dari sistem, membatasi masalah dan mendapatkan data yang terkait yaitu Perancangan Sistem Basis Data Dalam Pengelolaan Arsip Dengan *Semantic Object Model*. Komunikasi dilakukan menggunakan metode wawancara terhadap pegawai Dinas Kearsipan, agar mendapatkan gambaran umum dalam membuat sistem basis data. Wawancara dimulai bagaimana proses pengarsipan yang sedang berjalan di Dinas Kearsipan.

3.5.1 Analisis

Berdasarkan wawancara dengan pegawai Dinas Kearsipan di dapat permasalahan sebagai berikut:

- a. Pegawai kesulitan dan butuh waktu yang lama dalam pencarian arsip kembali
- b. Sering terjadi kehilangan arsip saat pencarian arsip kembali.

- c. Tindak lanjut dari arsip tidak sesuai dengan JRA (jadwal retensi arsip).

3.5.2 Identifikasi Permasalahan

Beberapa temuan permasalahan yang terdapat pada sistem yang sedang berjalan antara lain seperti yang ditampilkan di tabel 4.1

Tabel 3. 1 Identifikasi Penyebab Masalah

No	Masalah	Penyebab Masalah
1	Pegawai kesulitan dan butuh waktu yang lama dalam pencarian arsip kembali.	1 Pencatatan secara manual pada media kertas yang di simpan di tempat penyimpanan bersama berkas lainnya.
2	Sering terjadi kehilangan arsip saat pencarian arsip kembali.	2 Kurangnya ketelitian petugas arsip dalam penyimpanan arsip, belum dicatatnya arsip yang diterima dan di keluarkan dan peminjaman arsip yang tidak tertib.
3	Tindak lanjut dari arsip tidak sesuai dengan JRA (jadwal retensi arsip).	3 Terlalu banyak arsip yang tertumpuk dan tidak ada pengingat saat masa retensinya habis.

3.5.3 Usulan Pemecahan Masalah

Berdasarkan sistem yang sedang berjalan yang ada ditemukan beberapa titik keputusan yang mengakibatkan terjadinya penyebab-penyebab masalah diatas maka dibuat tabel perencanaan titik keputusan sebagai usulan pemecahan masalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Titik Keputusan Penyebab Masalah

No.	Penyebab masalah	Titik keputusan	Lokasi	Teknik pengumpulan
1	Pencatatan secara manual pada media kertas yang di simpan di tempat penyimpanan bersama berkas lainnya.	Proses pengelolaan data	pegawai	Wawancara
2	Kurangnya ketelitian petugas arsip dalam penyimpanan arsip, belum dicatatnya arsip yang diterima dan di keluarkan dan peminjaman arsip yang tidak tertib.	Proses peminjaman data	Pegawai dan peminjam dari luar instansi	Wawancara

3	Terlalu banyak arsip yang tertumpuk dan tidak ada pengingat saat masa retensinya habis.	Proses masa JRA	Pegawai	Wawancara
---	---	-----------------	---------	-----------

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Fase Konseptual

Fase konseptual merupakan suatu proses pembentukan model yang berasal dari informasi yang digunakan dalam perusahaan yang bersifat independen dari keseluruhan aspek fisik. Pada fase konseptual perancangan basis data dalam pengelolaan arsip membuat dengan pemodelan *semantic object model*, adapun pemodelan sebagai berikut:

1.1.1 Pemodelan Tabel Pegawai

a. Formulir Data Pegawai

Formulir data pegawai merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik PEGAWAI yang dapat dilihat pada Gambar 4.1



FORMULIR DATA PEGAWAI
DINAS KEARSIPAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN

IDENTITAS PEGAWAI	
01 NIP	: <input style="width: 100px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 100px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 100px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 100px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 100px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 100px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
02 Nama Pegawai	:
03 Tempat Lahir	:
04 Tanggal Lahir	:
05 Jenis Kelamin	:
06 Agama	:
07 Status Pegawai	:
08 Jenis Kepegawaian	:
09 Jabatan Terakhir	:
10 Status Perkawinan	:
11 Kedudukan Pegawai	:
12 Alamat Rumah	: Desa / Kelurahan : Kecamatan : Kota / Kabupaten :
13 No. Telepon / HP	:
14 NIK	:

*) Coret yang tidak perlu

Dengan ini saya menyatakan bahwa data yang telah diisi atau tercatat dalam formulir ini adalah benar, jelas dan lengkap menurut keadaan yang sebenarnya.

MENGETAHUI Atasan Langsung	Dilisi oleh
.....
NIP.	NIP.

Gambar 4. 1 Formulir Pegawai

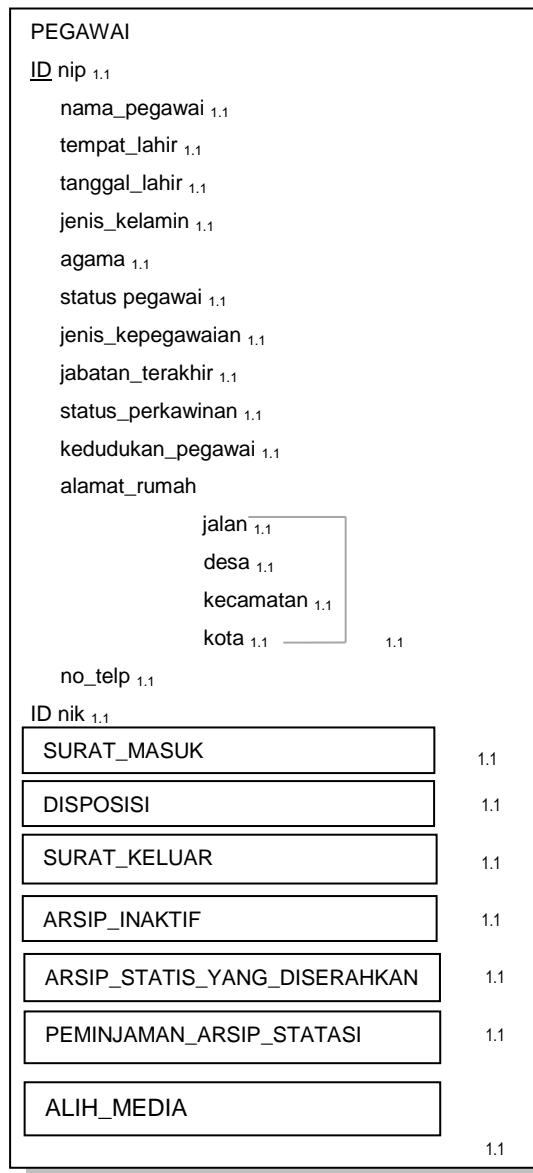
b. *View Objek Semantik PEGAWAI*

View objek semantik PEGAWAI merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.2.

Nama View Objek : PEGAWAI

Identifier objek : nip, nik

Domain Atribut : nip



Gambar 4. 2 semantic object model PEGAWAI

Objek PEGAWAI termasuk jenis objek *compound*, karena objek PEGAWAI berisi beberapa atribut objek yaitu SURAT_MASUK, SURAT_KELUAR, ARSIP_STATIS_YANG_DISERAHKAN, DISPOSISI, ARSIP_INAKTIF, PEMINJAMAN_ARsip_STATASI.

1.1.2 Pemodelan Tabel Peneliti

a. Formulir Data Peneliti

Formulir data Peneliti merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik PENELITI yang dapat dilihat pada Gambar 4.3.

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA - 9 - FORMULIR PENELITI ARSIP DALAM NEGERI I. KETERANGAN PENELITI ARSIP Nama DR/Tn/Ny): <small>(Garis bawahi nama keluarga)</small> Kebangsaan..... No. KTP..... Pekerjaan..... Organisas..... Alamat..... Telepon..... E-mail..... Kualifikasi Akademik*: PEKERJAAN PENELITIAN Judul Penelitian: Tujuan Penelitian: (penulisan buku, Tesis, Media Massa, Artikel, Lain-lain) Tanda Tangan Peneliti: Tanggal:
--

Gambar 4. 3 Formulir peneliti

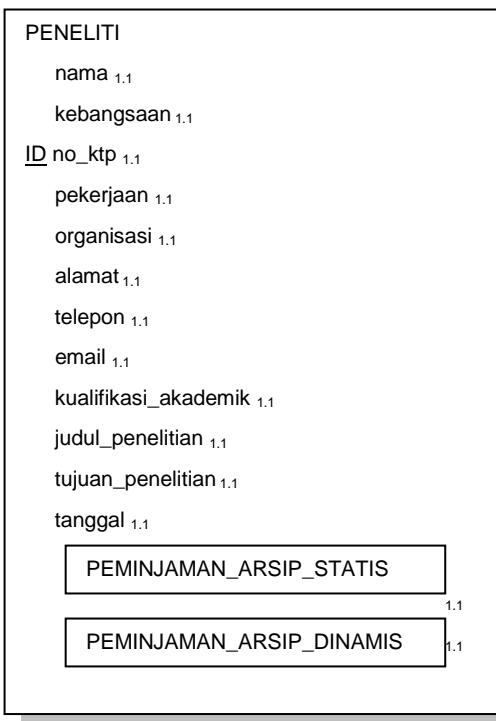
b. View Objek Semantik PENELITI

View objek semantik PENELITI merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.4.

Nama View Objek : PENELITI

Identifier objek : no_ktp

Domain Atribut : no_ktp



Gambar 4. 4 semantic object model PENELITI

Objek PENELITI termasuk jenis objek *compound*, karena objek PENELITI berisi beberapa atribut objek yaitu PEMINJAMAN_ARSIP_STATIS, PEMINJAMAN_ARSIP_DINAMIS.

1.1.3 Pemodelan Tabel Arsip Alih Media

a. Formulir Daftar Arsip Alih Media

Formulir daftar arsip alih media peneliti merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik ARSIP_ALIH_MEDIA yang dapat dilihat pada Gambar 4.5.

BERITA ACARA ALIH MEDIA ARSIP							
Nomor :							
Pada hari ini tanggal bulan tahun yang bertanda tangan dibawah ini:							
NAMA : .. NIP : .. PANGKAT/GOL : .. JABATAN : ..							
Telah melaksanakan alih media arsip Bagian Hukum dan Perundang-undangan Tahun 2011 sebagaimana tercantum dalam daftar arsip alih media. Dari hasil alih media tersebut juga telah dilakukan autentikasi berupa pemberian watermark pada arsip hasil alih media sebagai tanda bahwa telah sesuai dengan aslinya.							
Dibuat di(tempat),(tanggal)							
4.2							
KEPALA UNIT KEPERLUAN [Jabatan] [ttd] Nama tanpa gelar*) NIP							
Contoh Daftar Arsip Alih Media:							
Organisasi : Arsip Nasional Republik Indonesia Unit Pengolah : Bagian Hukum dan Perundang-undangan							
NO	JENIS ARSIP	MEDIA ARSIP		JUMLAH	ALAT	WAKTU	KETERANGAN
1	Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2011 tentang Pedoman Akses dan Layanan Arsip Statistik	Kertas	Elektronik format PDF	1 beras	Scanner Canon Image FORMULA DR-C225W	2 Desember 2017	Beras berisi kegiatan perencanaan sampai dengan pencapaian peraturan

Gambar 4. 5 Formulir Arsip Alih Media

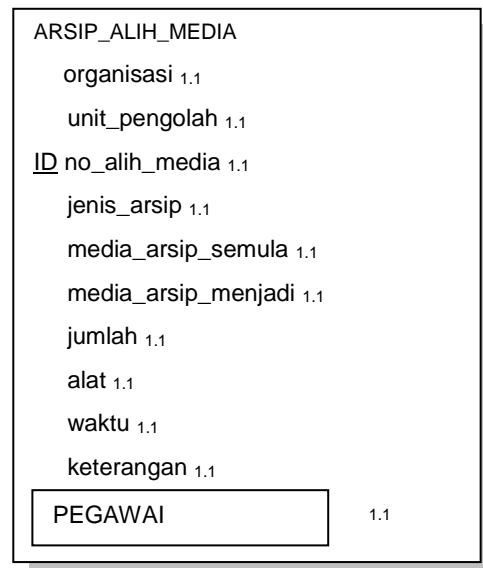
b. *View Objek Semantik ARSIP_ALIH_MEDIA*

View objek semantik ARSIP_ALIH_MEDIA merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.6.

Nama View Objek : ARSIP_ALIH_MEDIA

Identifier objek : no_alih_media

Domain Atribut : no_alih_media



Gambar 4. 6 Semantic Object Model ARSIP_ALIH_MEDIA

Objek ARSIP_ALIH_MEDIA termasuk jenis objek *compound*, karena objek ALIH_MEDIA berisi beberapa atribut objek yaitu PEGAWAI.

1.1.4 Pemodelan Tabel Surat Masuk

a. Formulir Daftar Surat Masuk

Formulir daftar surat masuk merupakan merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik SURAT_MASUK yang dapat dilihat pada Gambar 4.7.

Buku Agenda Kendali Surat Masuk							
No Urut	Tgl Diterima	Pengirim	Nomor dan tanggal surat	Ini Ringkas	Kepada	Keterangan Disposisi	Nama, Paraf & tgl Penyeriman
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Gambar 4. 7 Form Surat Masuk

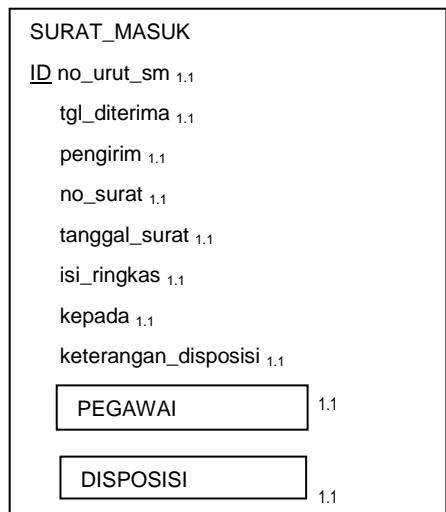
b. *View Objek Semantik SURAT_MASUK*

View objek semantik SURAT_MASUK merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.8.

Nama View Objek : SURAT_MASUK

Identifier objek : no_urut_sm

Domain Atribut : no_urut_sm



Gambar 4.8 Semantic Object Model SURAT_MASUK

Objek SURAT_MASUK termasuk jenis objek *compound*, karena objek SURAT_MASUK berisi beberapa atribut objek yaitu DISPOSISI, PEGAWAI.

1.1.5 Pemodelan Tabel Disposisi

a. Formulir Daftar Disposisi

Formulir daftar disposisi merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik DISPOSISI, ISI_DISPOSISI, SIFAT_DISPOSISI yang dapat dilihat pada Gambar 4.9.

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA LEMBAR DISPOSISI DEPUTI BIDANG KONSERVASI ARSIP			
A.	Nomor Agenda	
	Tgl. Naskah Masuk ke TU Dekon	
	Tgl., No. Naskah :		
	Asal Naskah :		
	Isi Informasi Naskah :		
B.	DITERUSKAN KEPADA	ISI DISPOSISI	PARAF/TANGGAL
	<input type="checkbox"/> 1. DIR. AKUISISI <input type="checkbox"/> 2. DIR. PENGOLAHAN <input type="checkbox"/> 3. DIR. PRESERVASI <input type="checkbox"/> 4. DIR. LAYANAN DAN PEMANFAATAN	<input type="checkbox"/> Selesaikan/TL <input type="checkbox"/> Saran/Pendapat <input type="checkbox"/> Koordinasikan <input type="checkbox"/> Pelajari/Kaji <input type="checkbox"/> Wakil/Hadir <input type="checkbox"/> Pantau <input type="checkbox"/> Untuk Menjadi Permatian. <input type="checkbox"/> File
	SIFAT :	<input type="checkbox"/> SANGAT SEGERA <input type="checkbox"/> SEGERA	<input type="checkbox"/> RAHASIA <input type="checkbox"/> BIASA
C.	CATATAN LAIN :		

Gambar 4. 9 Form Disposisi

b. *View Objek Semantik DISPOSISI*

View objek semantik DISPOSISI merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.10.

Nama View Objek : DISPOSISI

Identifier objek : no_agenda

Domain Atribut : no_agenda



Gambar 4. 10 Semantic Object Model DISPOSISI

Objek DISPOSISI termasuk jenis objek *compound*, karena objek DISPOSISI berisi beberapa atribut objek yaitu SURAT_MASUK, PEGAWAI.

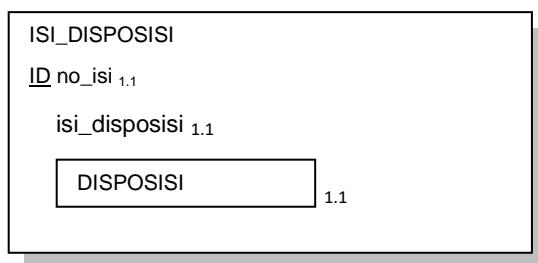
1.1.6 Pemodelan Tabel Isi disposisi

Berdasarkan Gambar 4.9 dapat kita rancang *view* objek semantik ISI_DISPOSISI yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.11.

Nama View Objek : ISI_DISPOSISI

Identifier objek : no_isi

Domain Atribut : no_isi



Gambar 4. 11 Semantic Object Model ISI_DISPOSISI

Objek ISI_DISPOSISI termasuk jenis objek *compound*, karena objek ISI_DISPOSISI berisi beberapa atribut objek yaitu DISPOSISI.

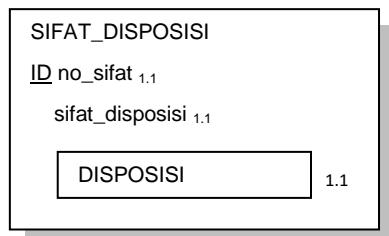
1.1.7 Pemodelan Tabel Sifat Disposisi

Berdasarkan Gambar 4.9 dapat kita rancang *view* objek semantik SIFAT_DISPOSISI yang mempunyai atribut_atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.12

Nama View Objek : SIFAT_DISPOSISI

Identifier objek : no_sifat

Domain Atribut : no_sifat



Gambar 4. 12 Semantic Object Model SIFAT_DISPOSISI

Objek SIFAT_DISPOSISI termasuk jenis objek *compound*, karena objek SIFAT_DISPOSISI berisi beberapa atribut objek yaitu DISPOSISI.

1.1.8 Pemodelan Tabel Surat Keluar

a. Formulir Daftar Surat Keluar

Formulir daftar surat keluar merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik SURAT_KELUAR yang dapat dilihat pada Gambar 4.13.

Buku Agenda Kendali Surat Keluar								
No Urut	Tgl penerimaan	Nomor dan tgl Surat	Unit Kerja/Pengolah	Isi Pingkas	Tujuan	Tembusan	Tgl, Nama & Paraf Penerima di Sub bagian Persuratan dan Penggandaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	

Gambar 4. 13 Form Surat Keluar

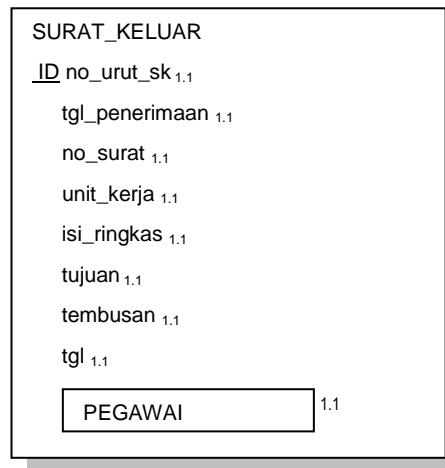
b. *View Objek Semantik SURAT_KELUAR*

View objek semantik SURAT_KELUAR merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.14.

Nama View Objek : SURAT_KELUAR

Identifier objek : no_urut_sk

Domain Atribut : no_urut_sk



Gambar 4. 14 Semantic Object Model SURAT_KELUAR

Objek SURAT_KELUAR termasuk jenis objek *compound*, karena objek SURAT_KELUAR berisi minimal satu atribut objek yaitu PEGAWAI.

1.1.9 Pemodelan Klasifikasi

a. Formulir Daftar klasifikasi

Formulir daftar daftar klasifikasi merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik KLASIFIKASI_ARSIP yang dapat dilihat pada Gambar 4.15.

<p>LAMPIRAN PERATURAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 31 TAHUN 2012 TENTANG KLASIFIKASI ARSIP DI LINGKUNGAN ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA</p> <p>KLASIFIKASI ARSIP DI LINGKUNGAN ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA</p> <p>FUNGSI FASILITATIF</p> <p>HM. HUBUNGAN MASYARAKAT</p> <p>00 Penerangan dan Publikasi Naskah-naskah yang berkaitan dengan kegiatan penerangan terhadap masyarakat di bidang kearsipan dan non kearsipan melalui kegiatan publikasi seperti wawancara, wartawan, konferensi pers/<i>press release</i>, media massa (Televisi, Radio, Surat Kabar), dan tanggapan terhadap berita media massa, termasuk layanan informasi publik.</p> <p>01 Dengar pendapat/<i>hearing</i> DPR Naskah-naskah yang berkaitan dengan kegiatan dengar pendapat/<i>hearing</i> dengan DPR.</p> <p>02 Hubungan Antar Lembaga</p> <p>02.00 Lembaga Negara Naskah-naskah yang berkaitan dengan kegiatan hubungan antar Kementerian/ Lembaga Negara dan Pemerintah Daerah</p> <p>02.01 Organisasi Kearsipan Nasional dan Internasional Naskah-naskah yang berkaitan dengan organisasi-organisasi kearsipan</p> <p>02.02 Perusahaan Naskah-naskah yang berkaitan dengan kegiatan hubungan antar lembaga dengan pihak perusahaan (BUMN, BUMD dan Swasta)</p> <p>02.03 Organisasi Kemasyarakatan Naskah-naskah yang berkaitan dengan kegiatan hubungan antar lembaga dengan organisasi kemasyarakatan</p> <p>02.04 Perguruan Tinggi/Sekolah Naskah-naskah yang berkaitan dengan kegiatan hubungan antar lembaga dengan perguruan tinggi/sekolah termasuk orientasi lapangan dan praktik kerja lapangan (PKL)</p>

Gambar 4. 15 daftar klasifikasi arsip

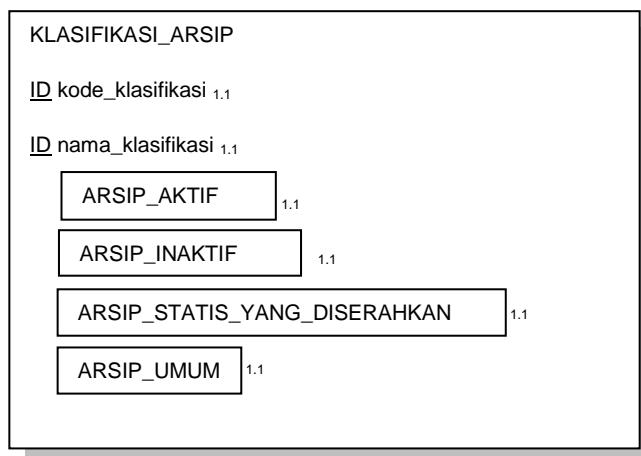
b. *View Objek Semantik KLASIFIKASI_ARSIP*

View objek semantik KLASIFIKASI_ARSIP merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.16.

Nama View Objek : KLASIFIKASI_ARSIP

Identifier objek : kode_klasifikasi, nama_klasifikasi

Domain Atribut : kode_klasifikasi



Gambar 4. 16 Semantic Object Model KLASIFIKASI_AR SIP

Objek KLASIFIKASI_AR SIP termasuk jenis objek *compound*, karena objek KLASIFIKASI_AR SIP berisi beberapa atribut objek yaitu ARSIP_AKTIF, ARSIP_INAKTIF, ARSIP_STATIS_YANG_DISERAHKAN.

1.1.10 Pemodelan Tabel Arsip Aktif

a. Formulir Daftar Arsip Aktif

Formulir daftar arsip aktif merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik ARSIP_AKTIF yang dapat dilihat pada Gambar 4.17.

Contoh Daftar Berkas:					
Unit Pengolah:					
Kop Surat (1)					
Nomor Berkas	Kode Klasifikasi	Uraian Informasi Arsip	Tanggal	Jumlah	Keterangan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Gambar 4. 17 Form arsip aktif

b. *View Objek Semantik ARSIP_AKTIF*

View objek semantik ARSIP_AKTIF merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.18.

Nama View Objek : ARSIP_AKTIF

Identifier objek : no_berkas_aktif

Domain Atribut : no_berkas_aktif



Gambar 4. 18 Semantic Object Model ARSIP_AKTIF

Objek ARSIP_AKTIF termasuk jenis objek *compound*, karena objek ARSIP_AKTIF berisi beberapa atribut objek yaitu KLASIFIKASI_ARXIP.

1.1.11 Pemodelan Tabel Daftar Arsip Inaktif

a. Formulir Daftar Arsip Inaktif

Formulir daftar arsip inaktif merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik ARSIP_INAKTIF yang dapat dilihat pada Gambar 4.19.

Contoh daftar arsip inaktif:											
DAFTAR ARSIP INAKTIF											
Kop Surat (1)											
No.	Kode Klasifikasi	Jenis Arsip	Kurun Waktu	Tingkat Perkembangan	Jumlah	Ket	Nomor Definitif Folder dan Boks	Lokasi Simpan	Jangka Simpan dan Nasib Akhir	Kategori Arsip	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
tempat, tanggal, bulan, tahun Jabatan Tanda tangan pejabat yang mengesahkan Nama											

Gambar 4. 19 Form Arsip Inaktif

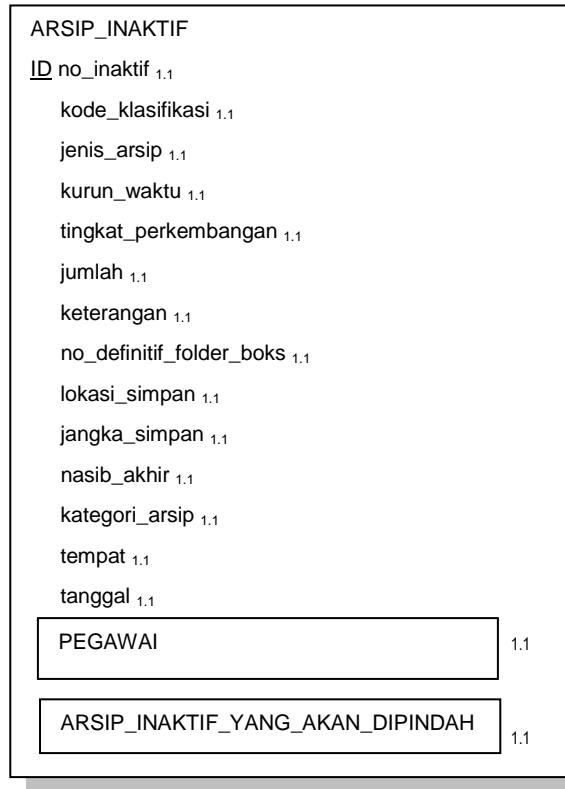
b. *View Objek Semantik ARSIP_INAKTIF*

View objek semantik ARSIP_INAKTIF merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.20.

Nama View Objek : ARSIP_INAKTIF

Identifier objek : no_inaktif

Domain Atribut : no_inaktif



Gambar 4. 20 Semantic Object Model ARSIP_INAKTIF

Objek ARSIP_INAKTIF termasuk jenis objek *compound*, karena objek ARSIP_INAKTIF berisi beberapa atribut objek yaitu DISPOSISI, ARSIP_INAKTIF_YANG_AKAN_DIPINDAH.

1.1.12 Pemodelan Tabel Arsip Vital

a. Formulir Daftar Arsip Vital

Formulir daftar arsip vital merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik ARSIP_VITAL yang dapat dilihat pada Gambar 4.21.

DAFTAR ARSIP VITAL									
Nama Instansi :									
No	Jenis Arsip	Unit Kerja	Kurun Waktu	Media	Jumlah	Jangka Simpan	Lokasi Simpan	Metode Perlindungan	Ket

Gambar 4. 21 Form Arsip Vital

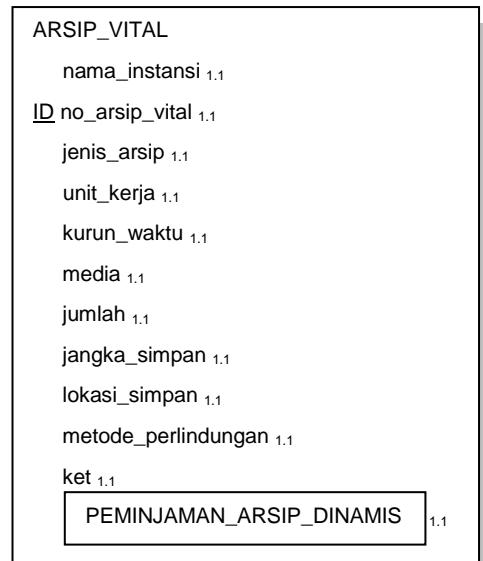
b. *View Objek Semantik ARSIP_VITAL*

View objek semantik ARSIP_VITAL merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.22.

Nama View Objek : ARSIP_VITAL

Identifier objek : no_arsip_vital

Domain Atribut : no_arsip_vital



Gambar 4. 22 Semantic Object Model ARSIP_VITAL

Objek ARSIP_VITAL termasuk jenis objek *compound*, karena objek ARSIP_VITAL berisi minimal satu atribut objek yaitu PEMINJAMAN_AR SIP_DINAMIS.

1.1.13 Pemodelan Peminjaman Arsip Dinamis

a. Formulir Daftar Peminjaman Arsip Dinamis

Formulir daftar peminjaman arsip dinamis merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik PEMINJAMAN_AR SIP dinamis yang dapat dilihat pada Gambar 4.23.

KELUAR					
No.	Jenis Arsip	Jumlah	Peminjam	Tgl. Peminjaman	Tgl. Kembali
6					

Gambar 4. 23 Form Peminjaman Arsip_dinamis

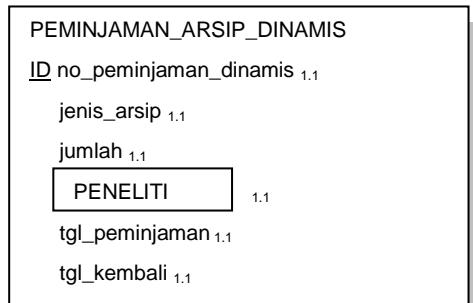
b. *View Objek Semantik PEMINJAMAN_AR SIP_DINAMIS*

View objek semantik PEMINJAMAN_AR SIP_DINAMIS merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.24.

Nama View Objek : PEMINJAMAN_AR SIP_DINAMIS

Identifier objek : no_peminjaman_dinamis

Domain Atribut : no_peminjaman_dinamis



Gambar 4. 24 Semantic Object Model PEMINJAMAN_AR SIP_DINAMIS

Objek PEMINJAMAN_AR SIP_DINAMIS termasuk jenis objek *compound*, karena objek PEMINJAMAN_AR SIP_DINAMIS berisi minimal satu atribut objek yaitu PENELITI.

1.1.14 Pemodelan Tabel Arsip Usul Musnah

a. Formulir Daftar Arsip Usul Musnah

Formulir daftar arsip usul musnah merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik ARSIP_USUL_MUSNAH yang dapat dilihat pada Gambar 4.25.

DAFTAR ARSIP USUL MUSNAH					
NO	JENIS ARSIP	TAHUN	JUMLAH	TINGKAT PERKEMBANGAN	KETERANGAN

Gambar 4. 25 Form Arsip Usul Musnah

b. *View Objek Semantik ARSIP_USUL_MUSNAH*

View objek semantik ARSIP_USUL_MUSNAH merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.26.

Nama View Objek : ARSIP_USUL_MUSNAH

Identifier objek : no_usul_musnah

Domain Atribut : no_usul_musnah



Gambar 4. 26 Semantic Object Model ARSIP_USUL_MUSNAH

Object ARSIP_USUL_MUSNAH termasuk jenis *object* sederhana, karena *object* ARSIP_USUL_MUSNAH hanya berisi atribut nilai-tunggal sederhana (atribut yang kardinalitas maksimumnya adalah 1) yaitu no, jenis_arsip, tahun, jumlah, tingkat_perkembangan, keterangan.

1.1.15 Pemodelan Tabel Arsip Statis Yang Di Serahkan

a. Formulir Daftar Arsip Statis Yang Diserahkan

Formulir daftar arsip statis yang diserahkan merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik ARSIP_STATIS_YANG_DISERAHKAN yang dapat dilihat pada Gambar 4.27.

DAFTAR ARSIP STATIS YANG DISERAHKAN					
Nama Pencipta		: (a).....			
Alamat		: (b).....			
No.	Kode Klasifikasi	Uraian Informasi arsip	Kurun Waktu	Jumlah Arsip	Keterangan
1	2	3	4	5	6
..... (tempat), tanggal, tahun.....					
Yang mengajukan Pimpinan Pencipta Arsip ttd. (nama jelas)			Menyetujui, Kepala Lembaga Kearsipan ttd. (nama jelas) NIP.....		

Gambar 4. 27 Form Arsip Statis yang Diserahkan

b. View Objek Semantik ARSIP_STATIS_YANG_DISERAHKAN

View objek semantik ARSIP_STATIS_YANG_DISERAHKAN merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.28.

Nama View Objek : ARSIP_STATIS_YANG_DISERAHKAN

Identifier objek : no_statis

Domain Atribut : no_statis



**Gambar 4. 28 Semantic Object Model
ARSIP_STATIS_YANG_DISERAHKAN**

Objek ARSIP_STATIS_YANG_DISERAHKAN termasuk jenis objek *compound*, karena objek ARSIP_STATIS_YANG_DISERAHKAN berisi minimal satu atribut objek yaitu PEGAWAI.

1.1.16 Pemodelan Tabel Peminjaman Arsip Statis

a. Formulir Daftar Peminjaman Arsip Statis

Formulir daftar peminjaman arsip statis merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik PEMINJAMAN_ARSIP_STATIS yang dapat dilihat pada Gambar 4.29.

FORMULIR PEMINJAMAN ARSIP																															
 <p>Arsip Nasional Republik Indonesia Jl. Ampera Raya No. 7 Glandak Timur, Jakarta Selatan 12560, Telp. 62-21-7805851, Faks. 62-21-7810280 http://www.anri.go.id, e-mail: info@anri.go.id</p>																															
FORMULIR PEMINJAMAN ARSIP																															
Nama Peminjam/Tamu : Alamat : Jenis Arsip yang dipinjam																															
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Arsip Konvensional</th> <th colspan="2" style="width: 50%;">Arsip Media Baru</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sebelum Th 1945 (Kolonial)</td> <td>Arsip Foto</td> <td>Arsip Rekaman Suara</td> </tr> <tr> <td>Setelah Th 1945 (Republik)</td> <td>Arsip Film</td> <td>Arsip Mikro Film</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Kartografi/Kearsitekturan</td> <td>Arsip Video</td> </tr> </tbody> </table>				Arsip Konvensional	Arsip Media Baru		Sebelum Th 1945 (Kolonial)	Arsip Foto	Arsip Rekaman Suara	Setelah Th 1945 (Republik)	Arsip Film	Arsip Mikro Film	Kartografi/Kearsitekturan		Arsip Video																
Arsip Konvensional	Arsip Media Baru																														
Sebelum Th 1945 (Kolonial)	Arsip Foto	Arsip Rekaman Suara																													
Setelah Th 1945 (Republik)	Arsip Film	Arsip Mikro Film																													
Kartografi/Kearsitekturan		Arsip Video																													
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 15%;">NO.</th> <th style="width: 40%;">KOLEKSI ARSIP</th> <th style="width: 30%;">NOMOR ARSIP</th> <th style="width: 15%;">KETERANGAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>4</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td align="right" style="text-align: right;">Jumlah</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				NO.	KOLEKSI ARSIP	NOMOR ARSIP	KETERANGAN	1				2				3				4				5				Jumlah			
NO.	KOLEKSI ARSIP	NOMOR ARSIP	KETERANGAN																												
1																															
2																															
3																															
4																															
5																															
Jumlah																															
Mengelahui : Pejabat Layanan Arsip _____		Jakarta, Tanda Tangan Peminjam _____																													
DIREKTUR PEMANFAATAN, DARMIATI																															

Gambar 4. 29 Form Peminjaman Arsip Statis

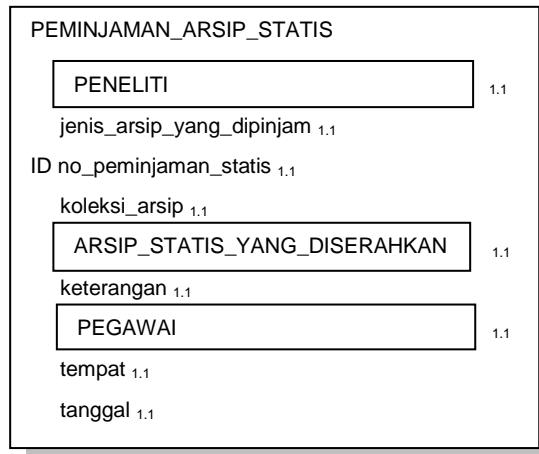
b. *View Objek Semantik PEMINJAMAN_ARSIP_STATIS*

View objek semantik PEMINJAMAN_ARSIP_STATIS merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.30.

Nama View Objek : PEMINJAMAN_ARSIP_STATIS

Identifier objek : no_peminjaman_statis

Domain Atribut : no_peminjaman_statis



Gambar 4. 30 Semantic Object Model PEMINJAMAN_ARSSIP_STATIS

Objek PEMINJAMAN_ARSSIP_STATIS termasuk jenis objek *compound*, karena objek PEMINJAMAN_ARSSIP_STATIS berisi beberapa atribut objek yaitu PENELITI, ARSIP_STATIS_YANG_DISERAHKAN, PEGAWAI.

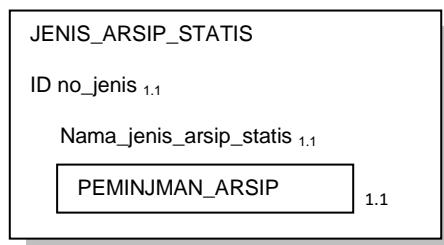
1.1.17 Pemodelan Tabel Jenis Arsip Statis

Berdasarkan Gambar 4.29 dapat kita rancang *view* objek semantik JENIS_ARSSIP_STATIS yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.31.

Nama View Objek : JENIS_ARSSIP_STATIS

Identifier objek : no_jenis

Domain Atribut : no_jenis



Gambar 4. 31 Semantic Object Model JENIS_ARSSIP_STATIS

Objek JENIS_ARSIP_STATIS termasuk jenis objek *compound*, karena objek JENIS_ARSIP_STATIS berisi beberapa atribut objek yaitu PEMINJAMAN_ARSIP.

1.1.18 Pemodelan Tabel Arsip Terjaga

a. Formulir Arsip Terjaga

Formulir daftar arsip terjaga merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik ARSIP_TERJAGA yang dapat dilihat pada Gambar 4.32.

Daftar Arsip Terjaga						
No.	Jenis Arsip	Klasifikasi Keamanan	Hak Akses	Dasar Pertimbangan	Unit Pengolah	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7

Gambar 4. 32 Form Arsip Terjaga

b. View Objek Semantik ARSIP_TERJAGA

View objek semantik ARSIP_TERJAGA merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.33.

Nama View Objek : ARSIP_TERJAGA

Identifier objek : no_arsip_terjaga

Domain Atribut : no_arsip_terjaga



Gambar 4. 33 Semantic Object Model ARSIP_TERJAGA

Object ASRIP_TERJAGA termasuk *jenis object* sederhana, karena *object* ASRIP_TERJAGA hanya berisi atribut nilai-tunggal sederhana (atribut yang kardinalitas maksimumnya adalah 1) yaitu no_arsip_terjaga, jenis_arsip, klasifikasi_keamanan, hak_akses, dasar_pertimbangan, unit_pengolah, keterangan.

1.1.19 Formulir Arsip Umum

a. Formulir Arsip Umum

Formulir daftar arsip umum merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik ARSIP_UMUM yang dapat dilihat pada Gambar 4.34.

Daftar Arsip Umum				
No.	Kode Klasifikasi	Jenis Arsip	Unit Pengolah	Keterangan
1	2	3	4	5

Gambar 4. 34 Form Arsip Umum

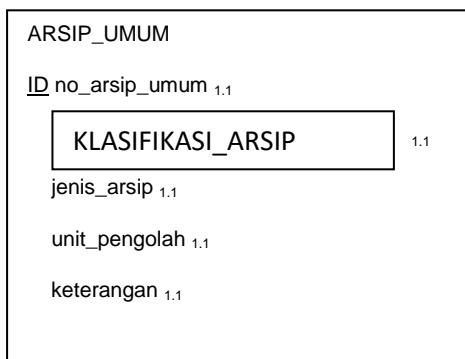
b. *View Objek Semantik ARSIP_UMUM*

View objek semantik ARSIP_UMUM merupakan perancangan basis data kearsipan tabel ARSIP_UMUM yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.35.

Nama View Objek : ARSIP_UMUM

Identifier objek : no_arsip_umum

Domain Atribut : no_arsip_umum



Gambar 4. 35 Semantic Object Model ARSIP_UMUM

Objek ARSIP_UMUM termasuk jenis objek *compound*, karena objek ARSIP_UMUM berisi beberapa atribut objek yaitu KLASIFIKASI_AR SIP.

1.2 Fase Logika

Fase logika merupakan suatu proses pembentukan model yang berasal dari informasi yang digunakan dalam perusahaan yang berdasarkan model data tertentu, namun independen terhadap DBMS tertentu dan aspek fisik lainnya, berikut ini merupakan perancangan basis data kearsipan secara logika.

- pegawai (nip, nama_pegawai, tempat_lahir, tanggal_lahir, jenis_kelamin, agama, status_pegawai, jenis_kepegawaian, jabatan_terakhir,

- status_perkawinan, kedudukan_pegawai, jalan, desa, kecamatan, kota, no_telp, nik).
- b. peneliti (no_ktp, nama, kebangsaan, pekerjaan, organisasi, alamat, telepon, email, kualifikasi_akademik, judul_penelitian, tujuan_penelitian, tanggal).
 - c. alih_media (no_alih_media, organisasi, unit_pengolah, jenis_arsip, media_arsip_semula, media_arsip_menjadi, jumlah, alat, waktu, keterangan).
 - d. surat_masuk (no_urut_sm, tgl_diterima, pengirim, no_surat, tanggal_surat, isi_ringkas, kepada, keterangan_disposisi, nip).
 - e. disposisi (no_agenda, no_urut_sm, diteruskan_kepada, isi_disposisi, tanggal, sifat, catatan_lain).
 - f. isi_disposisi (no_isi, isi_disposisi).
 - g. sifat_disposisi (no_sifat, sifat_disposisi)
 - h. surat_keluar (no_urut_sk, tgl_penerimaan, no_surat, unit_kerja, isi_ringkas, tujuan, tembusan, tgl, nip).
 - i. klasifikasi_arsip (kode_klasifikasi, nama_klasifikasi).
 - j. arsip_aktif (no_berkas_aktif, unit_pengolah, no_item_arsip, kode_klasifikasi, uraian_informasi_arsip, tanggal, jumlah, keterangan).
 - k. arsip_inaktif (no_inaktif, kode_klasifikasi, jenis_arsip, kurun_waktu, tingkat_perkembangan, jumlah, keterangan, no_definitif_folder_boks, lokasi_simpan, jangka_simpan, nasib_akhir, kategori_arsip, tempat, tanggal, nip).

- l. arsip_vital (no_arsip_vital, nama_instansi, jenis_arsip, unit_kerja, kurun_waktu, media, jumlah, jangka_simpan, lokasi_simpan, metode_pelindungan, keterangan).
- m. peminjaman_arsip_dinamis (no_peminjaman_dinamis, jenis_arsip, jumlah, no_ktp, tgl_peminjaman, tgl_kembali).
- n. usul_musnah (no_usul_musnah, jenis_arsip, tahun, jumlah, tingkat_perkembangan, keterangan).
- o. arsip_statis (no_statis, nama_pencipta, alamat, kode_klasifikasi, uraian_informasi_arsip, kurun_waktu, jumlah, keterangan, tempat, tanggal, pimpinan_pencipta_arsip, nip).
- p. peminjaman_arsip_statis (no_peminjaman_statis, no_ktp, jenis_arsip, koleksi_arsip, no_statis, keterangan, nip, tempat, tanggal).
- q. jenis_arsip_statis (no_jenis, nama_jenis_arsip_statis).
- r. arsip_terjaga (no_arsip_terjaga, jenis_arsip, klasifikasi_keamanan, hak_akses, dasar_pertimbangan, unit_pengolah, keterangan).
- s. arsip_umum (no_arsip_umum, klasifikasi_arsip, jenis_arsip, unit_pengolah, keterangan).

1.3 Fase Fisikal

Fase Fisikal merupakan proses yang menghasilkan deskripsi implementasi dan metode akses yang digunakan untuk mencapai akses yang efisien terhadap data. Pada fase fisikal perancangan basis data dalam pengelolaan arsip dibuat dengan MySQL, adapun pemodelan sebagai berikut:

1.3.1 Desain Tabel Basis Data

1.3.1.1 Tabel Pegawai

Tabel pegawai digunakan untuk menyimpan data-data pegawai, disimpan dengan nama pegawai dan mempunyai atribut–atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Nama File : pegawai

Primary Key : id_user_pegawai

Foreign Key : -

Tabel 4. 1 Struktur Data Tabel pegawai

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	nip	int	18	NIP (primary key)
2	nama_pegawai	varchar	50	Nama pegawai
3	tempat_lahir	varchar	20	Tempat lahir
4	tanggal_lahir	date		Tanggal lahir
5	jenis_kelamin	varchar	9	Jenis kelamin
6	agama	varchar	10	Agama
7	status_pegawai	varchar	5	Status pegawai
8	jenis_kepegawaian	varchar	20	Jenis kepegawaian
9	jabatan_terakhir	varchar	50	Jabatan terakhir
10	status_perkawinan	varchar	11	Status perkawinan
11	kedudukan_pegawai	varchar	20	Kedudukan pegawai
12	jalan	varchar	30	Jalan
13	desa	varchar	20	Desa
14	kecamatan	varchar	20	Kecamatan
15	kota	varchar	20	Kota
16	no_telp	int	15	No Telepon
17	nik	int	18	NIK

4.3.1.2 Tabel Peneliti

Tabel peneliti digunakan untuk menyimpan data-data peneliti, disimpan dengan nama peneliti dan mempunyai atribut–atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Nama File : Peneliti

Primary Key : nik

Foreign Key : -

Tabel 4. 2 Struktur Data Tabel peminjam

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_ktp	int	18	No KTP (primary key)
2	nama	varchar	50	Nama
3	kebangsaan	varchar	30	Kebangsaan
4	pekerjaan	varchar	25	Pekerjaan
5	organisasi	varchar	100	Organisasi
6	alamat	varchar	50	Alamat
7	telepon	int	15	Telepon
8	email	varchar	30	Email
9	kualifikasi_akademik	varchar	20	Kualifikasi akademik
10	judul_penelitian	varchar	100	Judul penelitian
11	tujuan_penelitian	varchar	200	Tujuan penelitian
12	tanggal	date		Tanggal

4.3.1.3 Tabel Arsip Alih Media

Tabel alih_media digunakan untuk menyimpan data-data alih_media, disimpan dengan nama alih_media dan mempunyai atribut–atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Nama File : alih_media

Primary Key : no_alih_media

Foreign Key : NIP

Tabel 4. 3 Struktur Data Tabel alih media

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_alih_media	varchar	30	No alih media (primary key)
2	organisasi	varchar	50	organisasi
3	unit_pengolah	varchar	100	Unit pengolah
4	jenis_arsip	varchar	100	Jenis arsip
5	media_arsip_semula	varchar	20	Media arsip semula
6	media_arsip_menjadi	varchar	20	Media arsip menjadi
7	jumlah	int	2	jumlah
8	alat	varchar	50	alat
9	waktu	Date time		waktu
10	keterangan	varchar	200	keterangan
11	NIP	int	18	NIP (foreign key)

4.3.1.4 Tabel Surat Masuk

Tabel surat_masuk digunakan untuk menyimpan data-data surat_masuk, disimpan dengan nama surat_masuk dan mempunyai atribut–atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Nama File : surat_masuk

Primary Key : no_urut

Foreign Key : nip

Tabel 4. 4 Struktur Data Arsip Aktif Surat Masuk

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_urut_sm	int	5	No urut (<i>primary key</i>)
2	tgl_diterima	date		Tgl diterima
3	pengirim	varchar	100	Pengirim
4	no_surat	varchar	30	No surat
5	tanggal_surat	date		Tanggal surat
6	isi_ringkas	varchar	200	Isi ringkas
7	kepada	varchar	100	Kepada
8	keterangan_disposisi	varchar	200	Keterangan disposisi
9	nip	int	18	NIP (<i>foreign key</i>)

4.3.1.5 Tabel Disposisi

Tabel disposisi digunakan untuk menyimpan data-data disposisi, disimpan dengan nama disposisi dan mempunyai atribut–atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Nama File : disposisi

Primary Key : no_agenda

Foreign Key : no_urut_sm, nip, no_isi, no_sifat

Tabel 4. 5 Struktur Data Disposisi

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_agenda	varchar	30	No agenda (<i>primary key</i>)
2	no_urut_sm	varchar	30	No urut surat masuk (<i>foreign key</i>)
3	nip	varchar	100	Diteruskan kepada (<i>foreign key</i>)
4	no_isi	varchar	30	Isi disposisi (<i>foreign key</i>)
5	tanggal	date		Tanggal

6	no_sifat	varchar	13	Sifat (<i>foreign key</i>)
7	catatan_lain	varchar	200	Catatan lain

4.3.1.6 Tabel Isi Disposisi

Tabel isi_disposisi digunakan untuk menyimpan data-data isi disposisi, disimpan dengan nama isi_disposisi dan mempunyai atribut–atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Nama File : isi_disposisi

Primary Key : no

Foreign Key :

Tabel 4. 6 Struktur Data Isi Disposisi

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_isi	int	2	no(<i>primary key</i>)
2	isi_disposisi	varchar	25	Isi disposisi

4.3.1.7 Tabel Sifat Disposisi

Tabel sifat_disposisi digunakan untuk menyimpan data-data sifat disposisi, disimpan dengan nama sifat_disposisi dan mempunyai atribut–atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Nama File : sifat_disposisi

Primary Key : no

Foreign Key :

Tabel 4. 7 Struktur Data Sifat Disposisi

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_sifat	int	2	no(<i>primary key</i>)
2	sifat_disposisi	varchar	25	Sifat disposisi

4.3.1.8 Tabel Arsip Aktif Surat Keluar

Tabel surat_keluar digunakan untuk menyimpan data-data surat_keluar, disimpan dengan nama surat_keluar dan mempunyai atribut–atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Nama File : surat_keluar

Primary Key : no_urut_sk

Foreign Key : nip

Tabel 4. 8 Struktur Data Arsip Aktif Surat Keluar

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_urut_sk	int	5	No urut surat keluar (<i>primary key</i>)
2	tgl_penerimaan	date		Tgl penerimaan
3	no_surat	varchar	30	No surat
4	unit_kerja	varchar	100	Unit kerja
5	isi_ringkas	varchar	200	Isi ringkas
6	tujuan	varchar	100	tujuan
7	tembusan	varchar	100	tembusan
8	tgl	date		Tanggal
9	nip	int	18	NIP (<i>foreign key</i>)

4.3.1.9 Tabel Klasifikasi

Tabel klasifikasi_arsip digunakan untuk menyimpan data-data isi klasifikasi, disimpan dengan nama klasifikasi_arsip dan mempunyai atribut–atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Nama File : klasifikasi_arsip

Primary Key : kode_klasifikas

Foreign Key :

Tabel 4. 9 Struktur Data Isi Disposisi

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Kode_klasifikasi	varchar	8	Kode_klasifikasi(<i>primary key</i>)
2	Nama_klasifikasi	varchar	500	Nama_klasifikasi

4.3.1.10 Tabel Arsip Aktif

Tabel arsip_aktif digunakan untuk menyimpan data-data arsip_aktif, disimpan dengan nama arsip_aktif dan mempunyai atribut–atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Nama File : arsip_aktif

Primary Key : no_berkas_aktif

Foreign Key : kode_klasifikasi

Tabel 4. 10 Struktur Data Arsip Aktif

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_berkas_aktif	int	5	No berkas (<i>primary key</i>)
2	unit_pengolah	varchar	100	Unit pengolah
3	no_item_arsip	varchar	30	No item arsip
4	kode_klasifikasi	varchar	5	Kode klasifikasi (<i>foreign key</i>)
5	uraian_informasi_arsip	varchar	200	Uraian informasi arsip
6	tanggal	date		Tanggal
7	jumlah	int	2	Jumlah
8	keterangan	varchar	200	Keterangan

4.3.1.11 Tabel Arsip Inaktif

Tabel arsip_inaktif digunakan untuk menyimpan data-data arsip_inaktif, disimpan dengan nama arsip_inaktif dan mempunyai atribut–atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Nama File : arsip_inaktif

Primary Key : no_inaktif

Foreign Key : kode_klasifikasi, nip

Tabel 4. 11 Struktur Data Arsip Inaktif

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_inaktif	varchar	30	No inaktif (<i>primary key</i>)
2	kode_klasifikasi	varchar	8	Kode klasifikasi (<i>foreign key</i>)
3	jenis_arsip	varchar	300	Jenis arsip
4	kurun_waktu	int	2	Kurun waktu
5	tingkat_perkembangan	varchar	20	Tingkat perkembangan
6	jumlah	int	2	Jumlah

7	keterangan	varchar	500	Keterangan
8	no_definitif_folder_boks	varchar	20	No definitif folder boks
9	lokasi_simpan	varchar	50	Lokasi simpan
10	jangka_simpan	date		Jangka simpan
11	nasib_akhir	varchar	20	Nasib akhir
12	kategori_arsip	varchar	30	Kategori arsip
13	tempat	varchar	30	Tempat
14	tanggal	date		Tanggal
15	nip	int	18	NIP (<i>foreign key</i>)

4.3.1.12 Tabel Arsip Vital

Tabel arsip_vital digunakan untuk menyimpan data-data arsip_vital, disimpan dengan nama arsip_vital dan mempunyai atribut–atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Nama File : arsip_vital

Primary Key : no_arsip_vital

Foreign Key : -

Tabel 4. 12 Struktur Data Arsip Vital

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_arsip_vital	varchar	30	No arsip vital (primary key)
2	nama_instansi	varchar	100	Nama instansi
3	jenis_arsip	varchar	100	Jenis arsip
4	unit_kerja	varchar	50	Unit kerja
5	kurun_waktu	varchar	10	Kurun waktu
6	media	varchar	20	Media
7	jumlah	int	2	jumlah
8	jangka_simpan	date		Jangka simpan
9	lokasi_simpan	varchar	30	Lokasi simpan
10	metode_pelindungan	varchar	30	Metode pelindungan
11	keterangan	varchar	200	Keterangan

4.3.1.13 Tabel Peminjaman Arsip Dinamis

Tabel peminjaman_arsip_dinamis digunakan untuk menyimpan data-data peminjaman_arsip_dinamis, disimpan dengan nama peminjaman_arsip_dinamis dan mempunyai atribut–atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Nama File : peminjaman_arsip_dinamis

Primary Key : no_peminjaman_dinamis

Foreign Key : no_ktp

Tabel 4. 13 Struktur Data Peminjaman Arsip Dinamis

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_peminjaman_dinamis	varchar	30	No peminjaman dinamis (primary key)
2	jenis_arsip	varchar	100	Jenis arsip
3	jumlah	int	2	jumlah
4	no_ktp	int	18	No_ktp (foreign key)
5	tgl_peminjaman	Date		Tanggal peminjam
6	tgl_kembali	Date		Tanggal kembali

4.3.1.14 Tabel Usul Musnah

Tabel usul_musnah digunakan untuk menyimpan data-data usul_musnah, disimpan dengan nama usul_musnah dan mempunyai atribut–atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Nama File : usul_musnah

Primary Key : no_usul_musnah

Foreign Key : -

Tabel 4. 14 Struktur Data Arsip Usul Musnah

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_usul_musnah	int	5	No usul musnah (primary key)
2	jenis_arsip	varchar	100	Jenis arsip
3	tahun	date		Tahun
4	jumlah	int	2	jumlah
5	tingkat_perkembangan	varchar	20	Tingkat perkembangan
6	keterangan	varchar	200	keterangan

4.3.1.15 Tabel Arsip Statis

Tabel arsip_statis digunakan untuk menyimpan data-data arsip_statis, disimpan dengan nama arsip_statis dan mempunyai atribut–atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Nama File : arsip_statis

Primary Key : no_statis

Foreign Key : nip

Tabel 4. 15 Struktur Data Arsip Statis

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_statis	varchar	30	No arsip statis (primary key)
2	nama_pencipta	varchar	50	Nama pencipta
3	alamat	varchar	50	alamat
4	kode_klasifikasi	int	5	Kode klasifikasi (<i>foreign key</i>)
5	uraian_informasi_arsip	varchar	200	Uraian informasi arsip
6	kurun_waktu	varchar	10	Kurun waktu
7	jumlah	int	2	Jumlah
8	keterangan	varchar	200	Keterangan
9	tempat	varchar	50	Tempat
10	tanggal	date		Tanggal
11	pimpinan_pencipta_arsip	varchar	50	Pimpinan pencipta arsip
12	nip	int	18	NIP (<i>foreign key</i>)

4.3.1.16 Tabel Peminjaman Arsip Statis

Tabel peminjaman_arsip_statis digunakan untuk menyimpan data-data peminjaman_arsip_statis, disimpan dengan nama peminjaman_arsip_statis dan mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.16.

Nama File : peminjaman_arsip_statis

Primary Key : no_peminjaman_statis

Foreign Key : no_ktp, no_statis, nip

Tabel 4. 16 Struktur Data Peminjaman Arsip Statis

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_peminjaman_statis	int	10	No peminjam statis (primary key)
2	no_ktp	int	18	No KTP (<i>foreign Key</i>)
3	jenis_arsip	varchar	100	Jenis arsip
4	koleksi_arsip	varchar	30	Koleksi arsip
5	no_statis	varchar	30	No statis (<i>foreign key</i>)
6	keterangan	varchar	200	Keterangan
7	nip	int	18	NIP (<i>foreign key</i>)
8	tempat	varchar	50	Tempat
9	tanggal	date		Tanggal

4.3.1.17 Tabel Jenis Arsip Statis

Tabel jenis_arsip_statis digunakan untuk menyimpan data-data jenis_arsip_statis, disimpan dengan nama jenis_arsip_statis dan mempunyai atribut–atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.17.

Nama File : jenis_arsip_statis

Primary Key : no_jenis

Foreign Key : -

Tabel 4. 17 Struktur Data jenis arsip statis

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_jenis	int	2	No Jenis (primary key)
2	nama_jenis_arsip_statis	varchar	30	Nama jenis arsip statis

4.3.1.18 Tabel Arsip Terjaga

Tabel arsip_terjaga digunakan untuk menyimpan data-data arsip_terjaga, disimpan dengan nama arsip_terjaga dan mempunyai atribut–atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.18.

Nama File : arsip_terjaga

Primary Key : no_arsip_terjaga

Foreign Key : -

Tabel 4. 18 Arsip Terjaga

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_arsip_terjaga	varchar	30	No arsip terjaga(primary key)
2	jenis_arsip	varchar	500	Jenis klasifikasi (foreign Key)
3	klasifikasi_keamanan	varchar	100	Klasifikasi keamanan
4	hak_akses	varchar	100	Hak Akses
5	dasar_pertimbangan	varchar	300	Dasar pertimbangan
6	unit_pengolah	varchar	200	Unit pengolah
7	keterangan	varchar	300	Keterangan

4.3.1.19 Tabel Arsip Umum

Tabel arsip_umum digunakan untuk menyimpan data-data arsip_umum, disimpan dengan nama arsip_umum dan mempunyai atribut–atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.19.

Nama File : arsip_umum

Primary Key : no_arsip_umum

Foreign Key : kode_klasifikasi

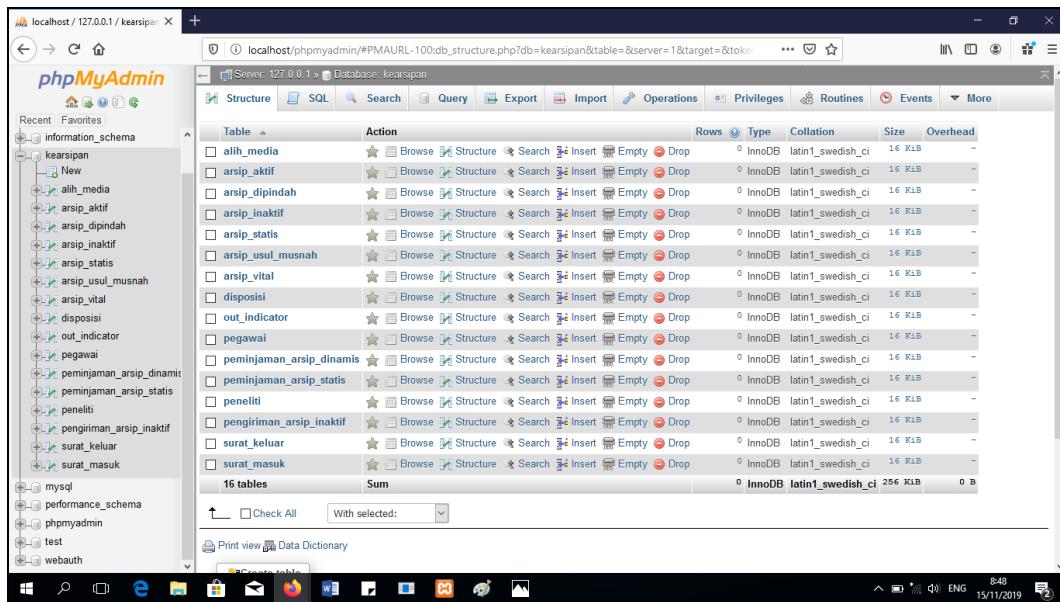
Tabel 4. 19 Arsip umum

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_arsip_umum	varchar	30	No arsip umum (primary key)
2	kode_klasifikasi	varchar	8	Kode klasifikasi (foreign Key)
3	jenis_arsip	varchar	300	Jenis arsip
4	unit_pengolah	varchar	300	Unit pengolah
5	keterangan	varchar	300	Keterangan

4.3.2 Basis Data Kearsipan dengan MySQL

Database Kearsipan ini terdiri dari 16 tabel yaitu: Tabel pegawai berisi: nip, nama_pegawai, tempat_lahir, tanggal_lahir, jenis_kelamin, agama, status_pegawai, jenis_kepegawaian, jabatan_terakhir, status_perkawinan, kedudukan_pegawai, jalan, desa, kecamatan, kota, no_telp, nik. Tabel peneliti berisi: no_ktp, nama, kebangsaan, pekerjaan, organisasi, alamat, telepon, email, kualifikasi_akademik, judul_penelitian, tujuan_penelitian, tanggal. Tabel alih_media berisi: no_alih_media, organisasi, unit_pengolah, jenis_arsip, media_arsip_semula, media_arsip_menjadi, jumlah, alat, waktu, keterangan. Tabel surat_masuk berisi: no_urut_sm, tgl_diterima, pengirim, no_surat, tanggal_surat, isi_ringkas, kepada, keterangan_disposisi, nip. Tabel disposisi berisi: no_agenda, no_urut_sm, diteruskan_kepada, isi_disposisi, tanggal, sifat,

catatan_lain. Tabel isi_disposisi berisi: no_isi, isi_disposisi. Tabel sifat_disposisi berisi: no_sifat, sifat_disposisi. Tabel surat_keluar berisi: no_urut_sk, tgl_penerimaan, no_surat, unit_kerja, isi_ringkas, tujuan, tembusan, tgl, nip. Tabel klasifikasi_arsip berisi kode_klasifikasi, nama_klasifikasi. Tabel arsip_aktif berisi: no_berkas_aktif, unit_pengolah, no_item_arsip, kode_klasifikasi, uraian_informasi_arsip, tanggal, jumlah, keterangan. Tabel arsip_inaktif berisi: no_inaktif, kode_klasifikasi, jenis_arsip, kurun_waktu, tingkat_perkembangan, jumlah, keterangan, no_definitif_folder_boks, lokasi_simpan, jangka_simpan, nasib_akhir, kategori_arsip, tempat, tanggal, nip. Tabel arsip_vital berisi: no_arsip_vital, nama_instansi, jenis_arsip, unit_kerja, kurun_waktu, media, jumlah, jangka_simpan, lokasi_simpan, metode_pelindungan, keterangan. Tabel peminjaman_arsip_dinamis berisi: no_peminjaman_dinamis, jenis_arsip, jumlah, no_ktp, tgl_peminjaman, tgl_kembali. Tabel usul_musnah berisi: no_usul_musnah, jenis_arsip, tahun, jumlah, tingkat_perkembangan, keterangan. Tabel arsip_statis berisi: no_statis, nama_pencipta, alamat, kode_klasifikasi, uraian_informasi_arsip, kurun_waktu, jumlah, keterangan, tempat, tanggal, pimpinan_pencipta_arsip, nip. Tabel peminjaman_arsip_statis berisi: no_peminjaman_statis, no_ktp, jenis_arsip, koleksi_arsip, no_statis, keterangan, nip, tempat, tanggal. Tabel jenis_arsip_statis berisi: no_jenis, nama_jenis_arsip_statis. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.36.



Gambar 4. 36 Database Karsipan

4.3.2.1 Tabel pegawai

Tabel pegawai adalah tabel di dalam database yang berisi: nip, nama_pegawai, tempat_lahir, tanggal_lahir, jenis_kelamin, agama, status_pegawai, jenis_kepegawaian, jabatan_terakhir, status_perkawinan, kedudukan_pegawai, jalan, desa, kecamatan, kota, no_telp, nik. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.37.

The screenshot shows the 'Structure' tab of the 'pegawai' table. The columns are:

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	nip	int(18)		No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
2	nama_pegawai	varchar(50)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
3	tempat_lahir	varchar(20)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
4	tanggal_lahir	date		No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
5	jenis_kelamin	varchar(9)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
6	agama	varchar(10)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
7	status_pegawai	varchar(5)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
8	jenis_kepegawaian	varchar(20)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
9	jabatan_terakhir	varchar(50)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
10	status_perkawinan	varchar(11)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
11	kedudukan_pegawai	varchar(20)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
12	jalan	varchar(30)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
13	desa	varchar(20)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
14	kecamatan	varchar(20)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
15	kota	varchar(20)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
16	no_telp	int(15)		No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
17	nik	int(18)		No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More

Gambar 4. 37 Tabel Pegawai

4.3.2.2 Tabel Peneliti

Tabel Peneliti adalah tabel di dalam *database* yang berisi: Tabel peneliti berisi: no_ktp, nama, kebangsaan, pekerjaan, organisasi, alamat, telepon, email, kualifikasi_akademik, judul_penelitian, tujuan_penelitian, tanggal. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.38.

The screenshot shows the 'Structure' tab of the 'peneliti' table. The columns are:

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	no_ktp	int(18)		No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
2	nama	varchar(50)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
3	kebangsaan	varchar(30)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
4	pekerjaan	varchar(20)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
5	organisasi	varchar(100)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
6	alamat	varchar(50)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
7	telepon	int(15)		No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
8	email	varchar(30)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
9	kualifikasi_akademik	varchar(20)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
10	judul_penelitian	varchar(100)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
11	tujuan_penelitian	varchar(200)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
12	tanggal	date		No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More

Gambar 4. 38 Tabel Peneliti

4.3.2.3 Tabel alih_media

Tabel alih_media adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no_alih_media, organisasi, unit_pengolah, jenis_arsip, media_arsip_semula, media_arsip_menjadi, jumlah, alat, waktu, keterangan. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.39.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	no_alih_media	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
2	organisasi	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
3	unit_pengolah	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
4	jenis_arsip	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
5	media_arsip_semula	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
6	media_arsip_menjadi	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
7	jumlah	int(2)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
8	alat	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
9	waktu	date			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
10	keterangan	varchar(200)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
11	nip	int(18)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More

Gambar 4. 39 Tabel alih_media

4.3.2.4 Tabel surat_masuk

Tabel surat_masuk adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no_urut_sm, tgl_diterima, pengirim, no_surat, tanggal_surat, isi_ringkas, kepada, keterangan_disposisi, nip. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.40.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	no_urut_sm	int(5)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
2	tgl_diterima	date			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
3	pengirim	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
4	no_surat	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
5	tanggal_surat	date			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
6	isi_ringkas	varchar(200)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
7	kepada	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
8	keterangan_disposisi	varchar(200)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
9	nip	int(18)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More

Gambar 4. 40 Tabel surat_masuk

4.3.2.5 Tabel disposisi

Tabel disposisi adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no_agenda, no_urut_sm, diteruskan_kepada, isi_disposisi, tanggal, sifat, catatan_lain. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.41.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	no_agenda	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
2	no_sm	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
3	diteruskan_kepada	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
4	isi_disposisi	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
5	tanggal	date			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
6	sifat	varchar(13)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
7	catatan_lain	varchar(200)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More

Gambar 4. 41 Tabel disposisi

4.3.2.6 Tabel isi_disposisi

Tabel isi_disposisi adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no_isi, isi_disposisi. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.42.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Action
1	no_isi	int(2)		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext Distinct values
2	isi_disposisi	varchar(25)	latin1_swedish_ci	No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext Distinct values

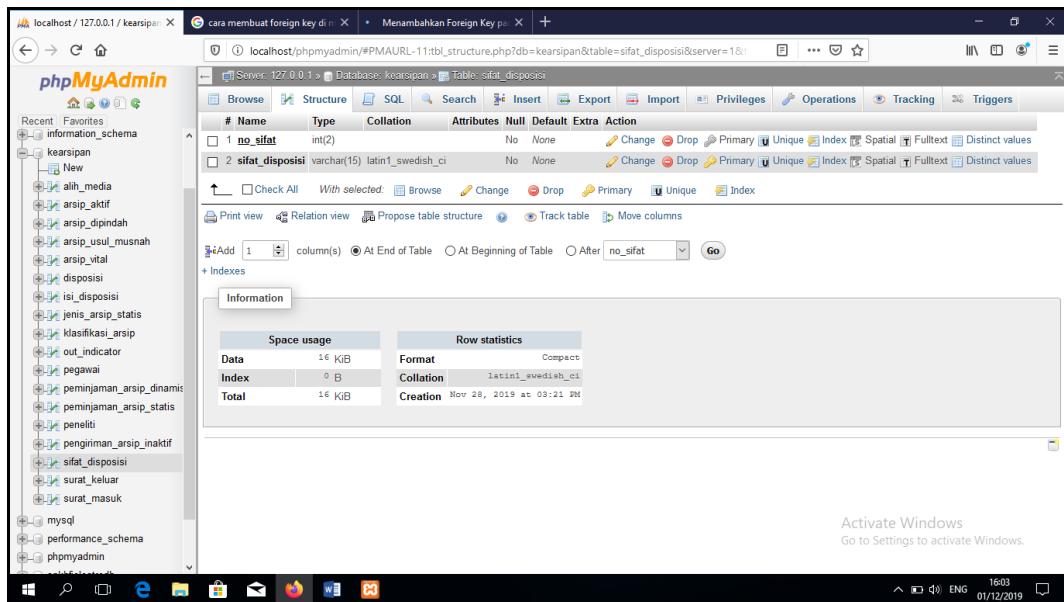
Information

Space usage	Row statistics
Data 16 KiB	Format Compact
Index 0 B	Collation latin1_swedish_ci
Total 16 KiB	Creation Nov 28, 2019 at 03:20 PM

Gambar 4. 42 Tabel isi_disposisi

4.3.2.7 Tabel sifat_disposisi

Tabel sifat_disposisi adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no_sifat, sifat_disposisi. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.43.

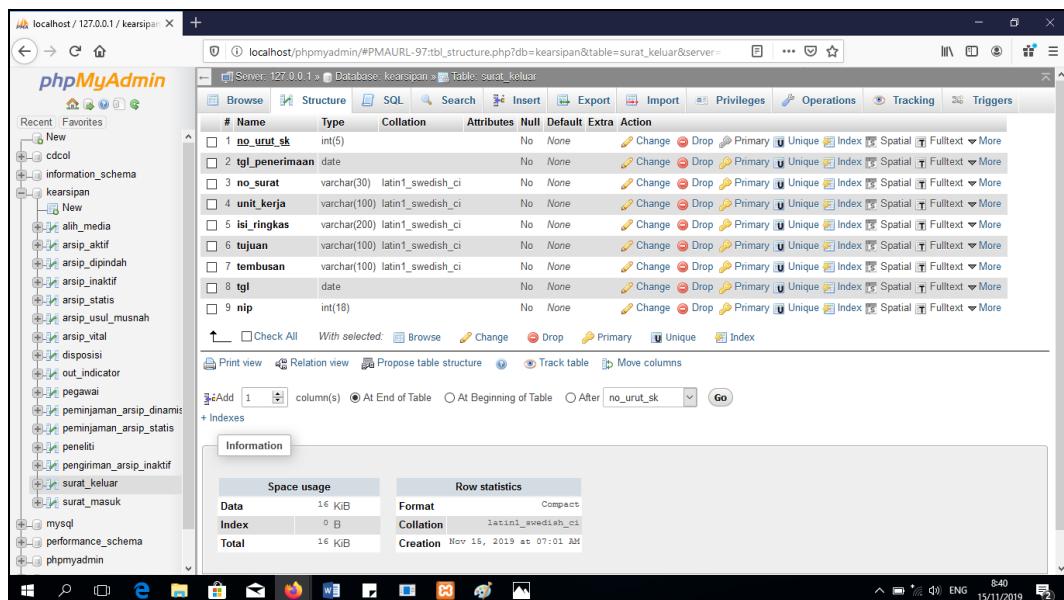


Gambar 4. 43 Tabel sifat_disposisi

4.3.2.8 Tabel surat_keluar

Tabel surat_keluar adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no_urut_sk, tgl_penerimaan, no_surat, unit_kerja, isi_ringkas, tujuan, tembusan, tgl, nip.

Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.44.



Gambar 4. 44 Tabel surat_keluar

4.3.2.9 Tabel Klasifikasi _arsip

Tabel klasifikasi_arsip adalah tabel di dalam *database* yang berisi: kode_klasifikasi, nama_klasifikasi. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.45.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	kode_klasifikasi	varchar(8)	latin1_swedish_ci		No			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext Distinct values
2	nama_klasifikasi	varchar(500)	latin1_swedish_ci		No			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext Distinct values

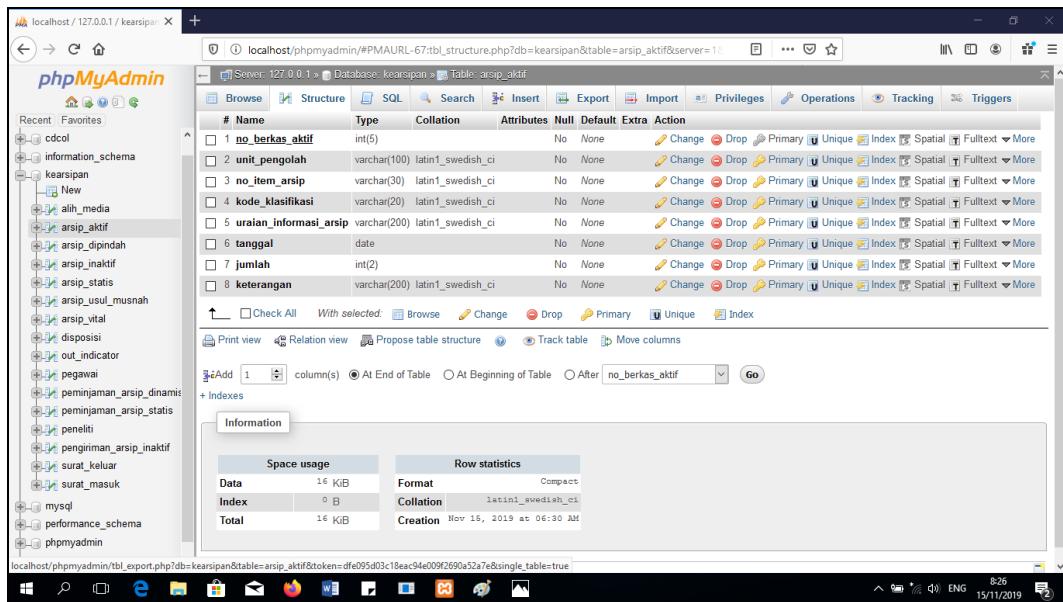
Information

Space usage		Row statistics	
Data	16 KiB	Format	Compact
Index	0 B	Collation	latin1_swedish_ci
Total	16 KiB	Creation	Nov 28, 2019 at 03:18 PM

Gambar 4. 45 Tabel klasifikasi_arsip

4.3.2.10 Tabel arsip_aktif

Tabel arsip_aktif adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no_berkas_aktif, unit_pengolah, no_item_arsip, kode_klasifikasi, uraian_informasi_arsip, tanggal_jumlah, keterangan. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.46.



Gambar 4. 46 Tabel arsip_aktif

4.3.2.11 Tabel arsip_inaktif

Tabel arsip_inaktif adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no_inaktif, kode_klasifikasi, jenis_arsip, kurun_waktu, tingkat_perkembangan, jumlah, keterangan, no_definitif_folder_boks, lokasi_simpan, jangka_simpan, nasib_akhir, kategori_arsip, tempat, tanggal, nip. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.47.

Structure of the 'arsip_inaktif' table:

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	no_inaktif	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
2	kode_klasifikasi	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
3	jenis_arsip	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
4	kurun_waktu	varchar(8)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
5	tingkat_perkembangan	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
6	jumlah	int(2)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
7	keterangan	varchar(200)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
8	no_definisi_folder_boks	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
9	lokasi_simpan	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
10	jangka_simpan	varchar(8)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
11	nasib_akhir	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
12	kategori_arsip	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
13	tempat	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
14	tanggal	date			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
15	nip	int(18)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More

Gambar 4. 47 Tabel arsip_inaktif

4.3.2.12 Tabel arsip_vital

Tabel arsip_vital adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no_arsip_vital, nama_instansi, jenis_arsip, unit_kerja, kurun_waktu, media, jumlah, jangka_simpan, lokasi_simpan, metode_pelindungan, keterangan. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.48.

Structure of the 'arsip_vital' table:

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	no_arsip_vital	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
2	nama_instansi	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
3	jenis_arsip	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
4	unit_kerja	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
5	kurun_waktu	varchar(10)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
6	media	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
7	jumlah	int(2)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
8	jangka_simpan	date			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
9	lokasi_simpan	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
10	metode_perlindungan	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
11	keterangan	varchar(200)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More

Gambar 4. 48 Tabel arsip_vital

4.3.2.13 Tabel peminjaman_arsip_dinamis

Tabel peminjaman_arsip_dinamis adalah tabel di dalam *database* yang berisi:

no_peminjaman_dinamis, jenis_arsip, jumlah, no_ktp, tgl_peminjaman,

tgl_kembali. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.49.

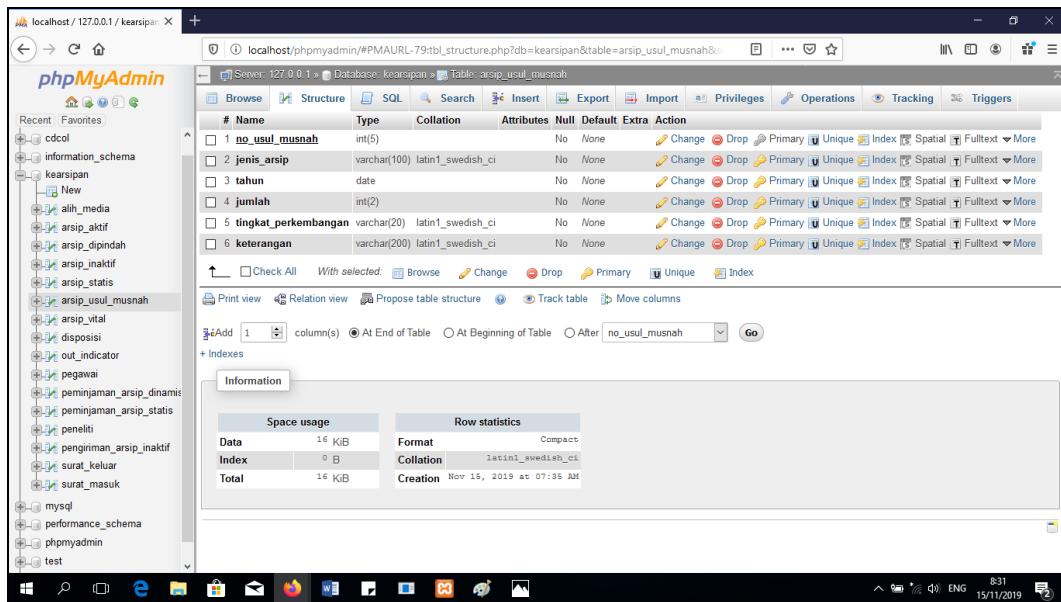
#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	no_peminjaman_dinamis	varchar(30)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial More
2	jenis_arsip	varchar(100)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial More
3	jumlah	int(2)		No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial More
4	no_ktp	int(18)		No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial More
5	tgl_peminjaman	date		No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
6	tgl_kembali	date		No	None			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More

Gambar 4. 49 Tabel peminjaman_arsip_dinamis

4.3.2.14 Tabel usul_musnah

Tabel usul_musnah adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no_usul_musnah, jenis_arsip, tahun, jumlah, tingkat_perkembangan, keterangan.

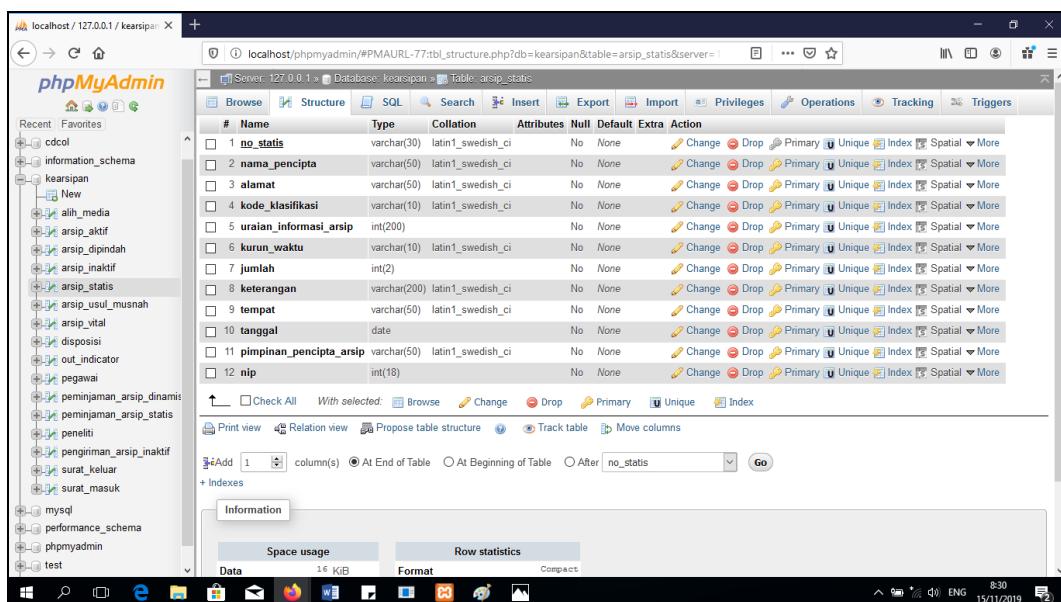
Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.50.



Gambar 4. 50 Tabel usul_musnah

4.3.2.15 Tabel arsip_statis

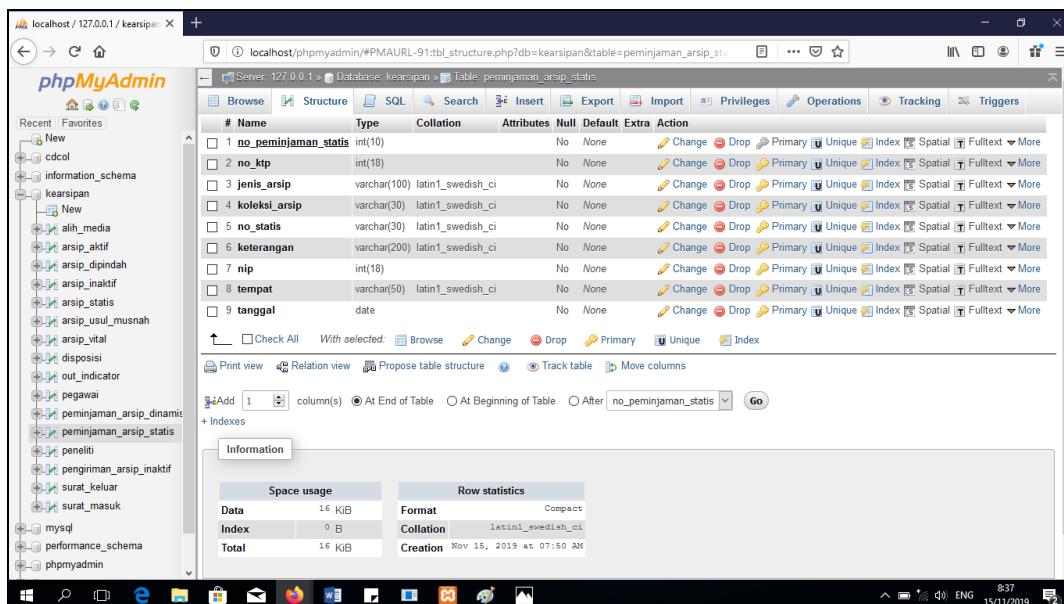
Tabel arsip_statis adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no_statis, nama_pencipta, alamat, kode_klasifikasi, uraian_informasi_arsip, kurun_waktu, jumlah, keterangan, tempat, tanggal, pimpinan_pencipta_arsip, nip. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.51.



Gambar 4. 51 Tabel arsip_statis

4.3.2.16 Tabel peminjaman_arsip_statis

Tabel peminjaman_arsip_statis adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no_peminjaman_statis, no_ktp, jenis_arsip, koleksi_arsip, no_statis, keterangan, nip, tempat, tanggal. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.52.



The screenshot shows the phpMyAdmin interface for the 'kearsipan' database. The left sidebar lists various tables, and the main area displays the structure of the 'peminjaman_arsip_statis' table. The table has 9 columns:

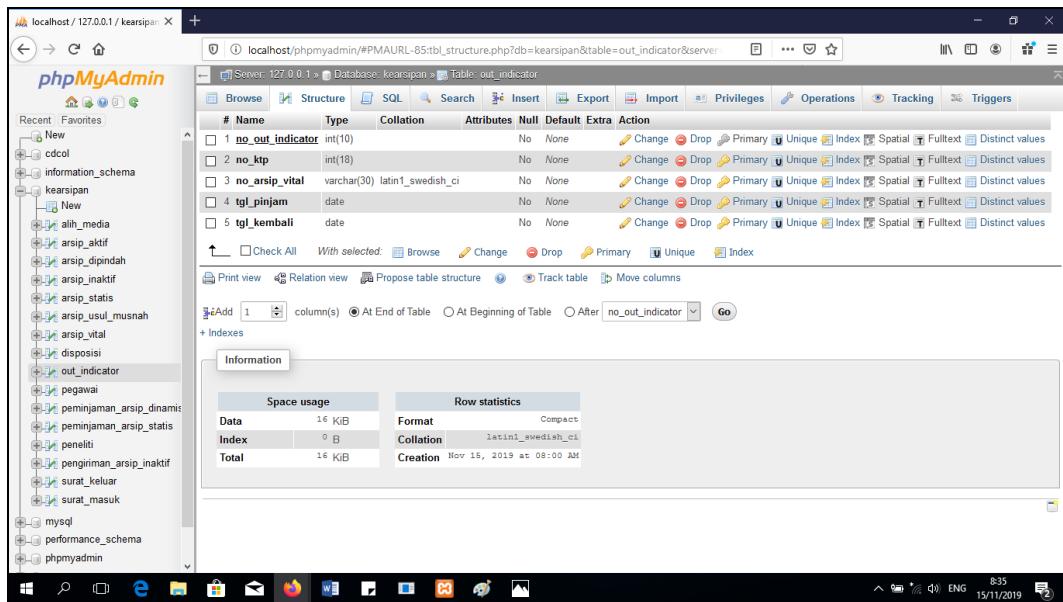
#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	no_peminjaman_statis	int(10)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
2	no_ktp	int(18)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
3	jenis_arsip	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
4	koleksi_arsip	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
5	no_statis	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
6	keterangan	varchar(200)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
7	nip	int(18)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
8	tempat	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
9	tanggal	date			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More

Below the table structure, there is an 'Information' panel showing 'Space usage' and 'Row statistics' for the table.

Gambar 4. 52 Tabel peminjaman_arsip_statis

4.3.2.17 Tabel jenis_arsip_statis

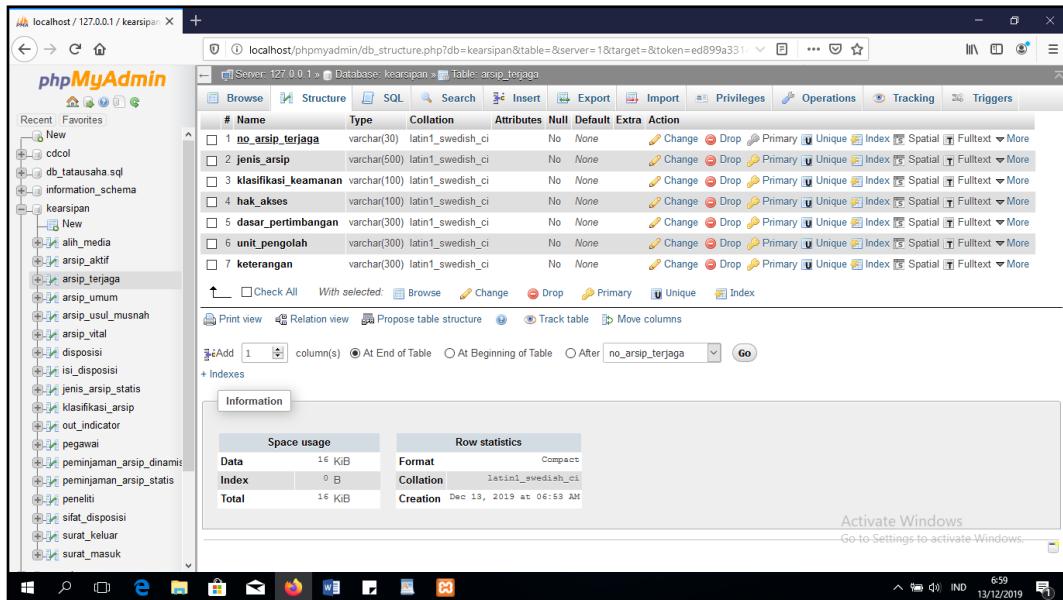
Tabel jenis_arsip_statis adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no_jenis, nama_jenis_arsip_statis. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.53.



Gambar 4. 53 Tabel jenis_arsip_statis

4.3.2.18 Tabel Arsip_Terjaga

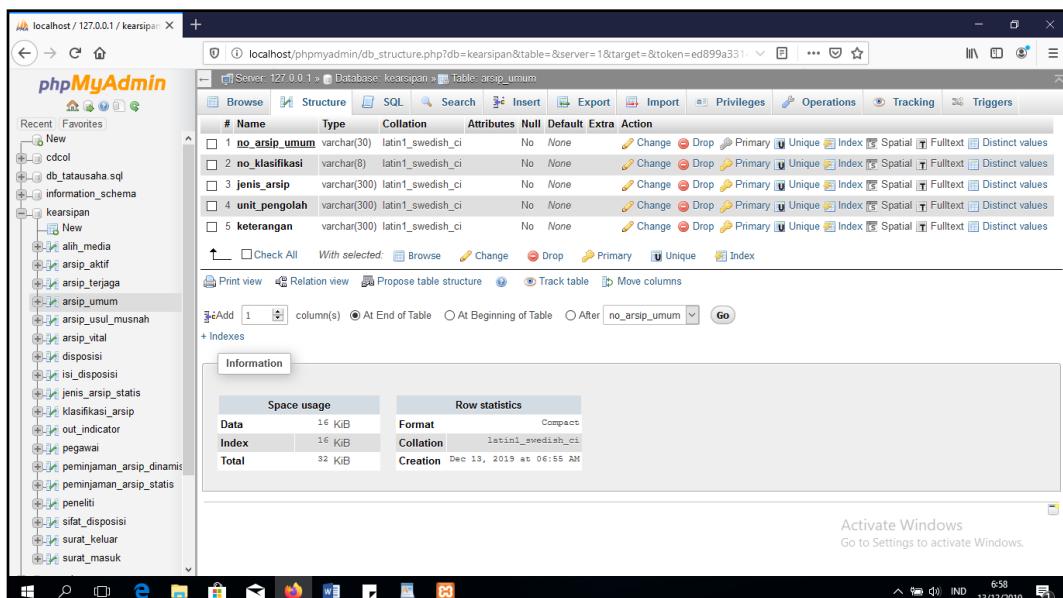
Tabel arsip_terjaga adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no_arsip_terjaga, jenis_arsip, klasifikasi_keamanan, hak_akses, dasar_pertimbangan, unit_pengolah, keterangan. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.54.



Gambar 4. 54 tabel arsip_terjaga

4.3.2.19 Tabel Arsip Umum

Tabel arsip_umum adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no_arsip_umum, kode_klasifikasi, jenis_arsip, unit_pengolah, keterangan. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.55.



Gambar 4. 55 tabel arsip_umum

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan dan telah diuraikan dalam skripsi tentang perancangan sistem basis data dalam pengelolaan arsip pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan pemodelan *semantic object model*. Dengan ini maka dapat disimpulkan dari pemodelan *Semantic Object Model* dengan tahapan mendefinisikan objek semantik, mendefinisikan karakteristiknya, mengidentifikasi contoh objek, mendeskripsikan atribut yang memungkinkan dan mengakses nilai atribut objek melalui aplikasi *database* sehingga menghasilkan suatu basis data karsipan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

5.2 Saran

Dalam penulisan perancangan sistem basis data dalam pengelolaan arsip dengan menggunakan *semantic object model* ini diberikan saran untuk penelitian lebih lanjut sebagai berikut:

1. Perancangan basis data untuk ruang lingkup lainnya harus disesuaikan dengan basis data pengelolaan arsip yang sudah ada.
2. Perancangan basis data ini dapat digunakan pengembang untuk membangun sebuah sistem informasi karsipan di Dinas Karsipan Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- A S, Rosa . dan M.Shalahuddin.2016. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek.* Bandung : Informatika.
- Bariah, Siti Husnul. *Implementasi Pendekatan Semantic Object Model Pada Rancangan Database Penatausahaan Aset Fasilitas Kantor.* Jurnal Pendidikan Matematika Vol 4 No 2, Mei 2015 ISSN : 2086-4280.
- Departemen Agama RI. 2004. *Alqur'an dan Terjemahnya.* Bandung : CV J-ART.
- Fatansyah. 2015. *Basis Data.* Bandung : Informatika Bandung.
- Indrajani. 2015. *Database Desaign.* Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Jamil, Abdul. *Manajemen Database Identitas Madrasah Melalui Transformasi Semantic Object Model (SOM) Dalam Proses Pemodelan Data.* Jurnal Komputer. Vol 7 No 1, Maret 2011.
- Kroenke, David M. 2005. *Database Processing Dasar-Dasar, Desain & Implementasi.* Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Pratama, I Putu Agus Eka. 2014. *Sistem Informasi dan Implementasinya.* Bandung: Informatika.
- Robby, 2009. *Analisis dan Perancangan Basis Data Untuk Mendukung Aplikasi ERP Education Pada Bina Nusantara University.*
- Sovia, Rosalin, 2017. *Manajemen Arsip Dinamis.* Malang: UB Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitaif dan Kualitatif dan R&D.* Bandung : Anggota IKAPI.
- Yuliana, Oliviani Yenty. *Rancangan Database Subsistem Produksi Dengan Pendekatan Semantic Object Model.* Jurnal Teknik Industri Vol 4 No 1, Juni 2002:8-18
- Yuliana, Oliviani Yenty. *Transformasi Semantic Object Model Ke Dalam Struktur Database.* Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi-II 2008 ISBN : 978-979-1165-74-7.

LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing

	 <p style="font-size: small; margin-top: 5px;"> KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG NOMOR : 127 TAHUN 2019 </p> <p style="font-size: small; margin-top: 5px; text-align: center;">TENTANG</p> <p style="font-size: small; margin-top: 5px; text-align: center;"> PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1) BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG </p> <hr/> <p style="font-size: small; margin-top: 5px; text-align: center;"> DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG </p> <hr/> <p style="font-size: small; margin-top: 5px;"> Menimbang : <ul style="list-style-type: none"> 1. Bawa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa; 2. Bawa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeharkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut. </p> <p style="font-size: small; margin-top: 5px;"> Mengingat : <ul style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil; 5. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang; 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.02.2014 tentang Standar Biaya Masukan; 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.154/2014 tentang Rumpun Ilmu pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi; 9. Peraturan Menteri Agama No.62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang; 10. Peraturan Menteri Agama No.33 tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan; 11. Keputusan Menteri Agama No.394 tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama; 12. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2017; 13. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2015; 14. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri. </p> <p style="font-size: small; margin-top: 5px; text-align: center;">M E M U T U S K A N</p> <p style="font-size: small; margin-top: 5px;"> MENETAPKAN Pertama : Menunjuk sdr. : <table style="margin-left: 20px; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">1. Ruliansyah, M. Kom</td> <td style="width: 30%;">NIP : 19751122206041003</td> </tr> <tr> <td>2. Muhammad Kadafi, M Kom</td> <td>NIDN : 0223108404</td> </tr> </table> </p> <p style="font-size: small; margin-top: 5px;"> Dosen Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa : </p> <p style="font-size: small; margin-top: 5px;"> Nama : PUTRI WELIYANTI NIM/Jurusan : 13540116/Sistem Informasi Semester/Tahun : Ganjil / 2019 - 2020 Judul Skripsi : Perancangan Sistem Basis Data Dalam Pengelolaan Arsip Dengan <i>Semantic Object Model</i> </p> <p style="font-size: small; margin-top: 5px;"> Kedua : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka dengan sepenuhnya Fakultas. Ketiga : Masa berlakunya Surat Keputusan Dekan ini Terhitung Mulai Tanggal di tetapkannya sampai dengan Tanggal 18 November 2020. Keempat : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini. </p> <p style="font-size: small; margin-top: 5px; text-align: right;"> DITETAPKAN DI : PALEMBANG PADA TANGGAL : 18 - 11 - 2019 REKTOR DEKAN, FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI DIAN ERLINA </p> <p style="font-size: small; margin-top: 5px; text-align: center;"> TEMBUSAN : 1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ; 2. Ketua Prodi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN - RF Palembang ; 3. Mahasiswa yang bersangkutan </p>	1. Ruliansyah, M. Kom	NIP : 19751122206041003	2. Muhammad Kadafi, M Kom	NIDN : 0223108404	
1. Ruliansyah, M. Kom	NIP : 19751122206041003					
2. Muhammad Kadafi, M Kom	NIDN : 0223108404					

Lampiran 2 Surat Izin Observasi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 354668 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-~~675~~Un.09/VIII.1/PP.009/03/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Observasi

16 Maret 2018

Kepada
Yth. Kepala Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan
di Palembang

Sehubungan dengan surat pengajuan proposal pra penelitian mahasiswa Prodi Sistem Informasi Angkatan 2013 Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon perkenan Bapak untuk memberikan izin observasi kepada mahasiswa kami :

Nama : PUTRI WELIYANTI
NIM : 13540116
Program Studi : Sistem Informasi
Alamat : Jl. Rawa Jaya Lr. Masadaya Palembang.
Waktu Observasi : 14 Maret s/d 15 April2018
Objek Observasi : Data yang berhubungan dengan arsip, struktur organisasi, sejarah, job deskripsi.

Sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas mata kuliah tersebut. Semua bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan untuk pengembangan ilmu sesuai dengan program studinya dan tidak akan dipublikasikan kepada pihak ketiga.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Nomor : B-~~9999~~/Un.09/VIII.1/PP.009/12/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Penelitian
An. Putri Weliyanti

03 Desember 2018

Kepada
Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan
di Palembang

Dalam rangka penyelesaian penulisan Karya Ilmiah berupa skripsi mahasiswa kami :

Nama	: PUTRI WELIYANTI
NIM / Program Studi	: 13540116 / Sistem Informasi
Alamat	: Jl. Rawa Jaya Lr. PMD Palembang
Judul	: Perancangan Sistem Basis Data dan Pengelolaan Arsip Dengan Semantic Object Model
Waktu Penelitian	: 04 Desember 2018 s/d 03 Februari 2019
Objek Penelitian	: Data struktur organisasi, sejarah dan job deskripsi pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di Instansi/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. sehingga memperoleh data yang dibutuhkan.

Demikianlah harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu, kami haturkan terima kasih.



Lampiran 4 Surat Pengantar dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

	<p>PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Jln. Kapten F. Tendean No. 1059 Telp/Fax.(0711) 354715 – 370030 Palembang 31129</p>						
<p>Palembang, 5 Desember 2018 Kepada Yth, Kepala Dinas Kearsipan Daerah Provinsi Sumatera Selatan di- Palembang</p>							
<p>SURAT PENGANTAR Nomor : 070/176/Ban.KBP/2018</p>							
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; padding: 5px;">JENIS YANG DIKIRIM</th> <th style="text-align: center; padding: 5px;">BANYAKNYA</th> <th style="text-align: center; padding: 5px;">KETERANGAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center; padding: 10px;">Penyampaian Izin Rekomendasi Penelitian Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Atas Nama: PUTRI WELIYANTI</td> <td style="text-align: center; padding: 10px;">1 (satu) Berkas</td> <td style="text-align: center; padding: 10px;">Disampaikan dengan hormat, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih</td> </tr> </tbody> </table>		JENIS YANG DIKIRIM	BANYAKNYA	KETERANGAN	Penyampaian Izin Rekomendasi Penelitian Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Atas Nama: PUTRI WELIYANTI	1 (satu) Berkas	Disampaikan dengan hormat, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih
JENIS YANG DIKIRIM	BANYAKNYA	KETERANGAN					
Penyampaian Izin Rekomendasi Penelitian Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Atas Nama: PUTRI WELIYANTI	1 (satu) Berkas	Disampaikan dengan hormat, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih					
<p style="margin-bottom: 0px;">PIT.KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI SUMATERA SELATAN</p> <div style="text-align: center; margin-top: -10px;">  FITRIANA, S.Sos, M.Si PEMBINA TK. II IV/ b NIP 196903281989082002 </div>							



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Kapten F. Tendean No. 1059 Telp/Fax.(0711) 354715 – 370030
Palembang 31129

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEI

NOMOR : 0701/7G/IBan.KBP/2018

Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Selatan memperhatikan :

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian/Survei.

b. Menimbang : Surat Dari Wakil Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang,
Nomor: B-2288/UN.09/VIII.I/PP.009/12/2018
Tanggal: 29 November 2018, Hal : Izin Penelitian

Memberikan rekomendasi penelitian / survei kepada :

- Nama/Obyek : PUTRI WELIYANTI
 - Jabatan/Tempat/Identitas : Mahasiswa / Jln. Rawa Jaya Lr.PMD Gg. Jaya 2 / 160314500396004
 - Lokasi Penelitian : Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan
 - Lama Penelitian : 3 Bulan.
 - Anggota Tim Penelitian : -
 - Bidang Penelitian : Teknologi Informasi
 - Status Penelitian : Baru
 - Judul Proposal : Perancangan Sistem Basis Data Dalam Pengelolaan Arsip Dengan Semantic Object Model.



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Kapten F. Tendean No. 1059 Telp/Fax.(0711) 354715 – 370030
Palembang 31129

Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Rekomendasi ini hanya bagi kegiatan mencari data atau bahan penelitian/survei.
2. Mintaati ketentuan yang berlaku.
3. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama kegiatan berlangsung.
4. Memperhatikan adat istiadat setempat.
5. Rekomendasi berlaku selama 3 (tiga) Bulan.
6. Peneliti wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan selambat-lambatnya 6 (enam) Bulan setelah penelitian dilaksanakan.
7. Perpanjangan rekomendasi penelitian dilaksanakan dengan mengajukan surat perpanjangan dengan menyerahkan laporan hasil kegiatan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.
8. Penelitian yang memakai waktu lebih dari 6 (enam) Bulan, Peneliti wajib mengajukan perpanjangan rekomendasi.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

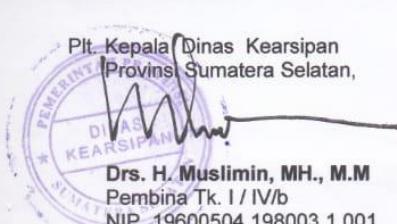
DIKELUARKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 5 Desember 2018

PIT.KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN



1. Gubernur Sumatera Selatan Di Palembang (Sebagai Laporan)
2. Wakil Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
3. Peneliti Ybs
4. Arsip

Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian

 <p>PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN DINAS KEARSIPAN</p> <p>Jalan Demang Lebar Daun Nomor 4863 Palembang Telepon : (0711) 364843 Faximile : (0711) 364843 Kode Pos 30137 e-mail : ban_arsip@yahoo.co.id, Website : www.arsip.sumselprov.go.id</p>	
Palembang, 06 April 2018	
Nomor : 420 /03 /Dis.Kearsipan/2018 Sifat : Biasa Lampiran : - Hal : Izin Penelitian	Kepada Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang di – Palembang
<p>Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang tanggal 16 Maret 2018 nomor. B-673/Un.09/VIII.1/PP.009/03/2018 Hal Mohon Izin Penelitian an. Putri Meliyanti, terkait dengan hal tersebut bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan karya ilmiah pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.</p> <p>Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.</p> <div style="text-align: right; margin-top: 20px;">  <p>Plt. Kepala Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan, Drs. H. Muslimin, MH., MM Pembina Tk. I / IV/b NIP. 19600504 198003 1 001</p> </div>	

Lampiran 6 Berita Acara Pengambilan Data

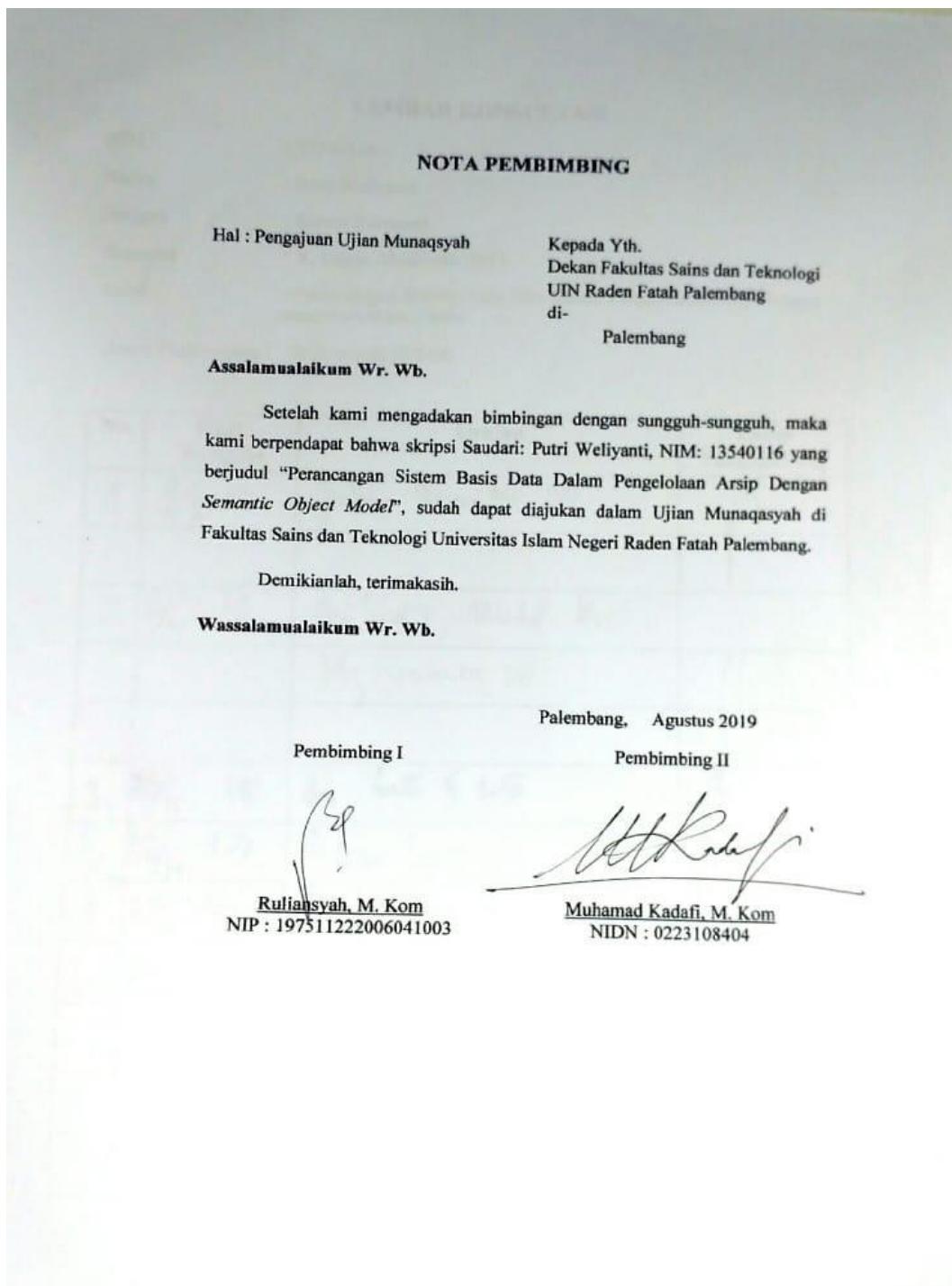
 <p>KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI</p> <p>Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353360 website: www.radenfatah.ac.id</p>	<p>BERITA ACARA OBSERVASI</p> <p>Pada Juli 2018 telah dilaksanakan observasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi tugas akhir Strata Satu (S1).</p> <p>Tempat : Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan</p> <p>Responden : Pegawai</p> <p>Peneliti : Putri Weliyanti</p> <p>Fakultas / Program Studi : Sains dan Teknologi / Sistem Informasi</p> <p>Peneliti melakukan observasi di Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan. Adapun hasil observasi terlampir.</p> <p>Mengetahui, Palembang, Juli 2018</p> <p>Peneliti</p> <p> Putri Weliyanti NIM. 13 54 0116</p> <p>Narasumber</p> <p> Achmad Amiruddin, SAP NIP. 196805071989101001</p>
--	--

Lampiran 7 Lembar Konsultasi Pembimbing I

LEMBAR KONSULTASI			
No.	Hari, Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	9/8 '18	Pahri Semantic DB.	p.
2.	6/11 '18	Az Bab 1, Tambah kri Htg semantic DB	p.
3.	23/11 '18	Az bab Ⅲ & Ⅳ	p.
4.	12/11 '18	Revisi bab Ⅲ	p.
5	29/11 '18	Revisi bab Ⅴ	p.
6	2/12 '18	Az bab Ⅴ	p.

Lampiran 8 Lembar Konsultasi Pembimbing II

LEMBAR KONSULTASI			
No.	Hari, Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
	28/-10 6	Progres penyelesaian skripsi berlangsung	Gdy
	5/-10. 7	1. ————— (Semantic Object) Alasan benar mengapa memodelkan data dan saji?	Gdy
		2. Pertanyaan masalah 3. pertanyaan penelitian	
	6/-10 9	Ara Bab 2 layout Bab 2	Gdy
	7/-10 3	Ara Bab 2 layout Bab 3	Gdy
	6/-10 11	Ara Bab 3 juga upai bengkoang layout Bab 1	Gdy
	10/-10 11	Ara Bab 3 juga upai bengkoang layout Bab 1	Gdy

Lampiran 9 Lembar Nota Pembimbing

RIWAYAT HIDUP



Nama Putri Welyanti. Saya lahir di desa Karang Mulia, Kec. Lubai Ulu, Kab. Muara Enim, tepatnya pada tanggal 10 Maret 1996, Pendidikan dasar saya diselesaikan pada tahun 2007 di SD Negeri 1 Karang Mulia, Kecamatan Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim. Pendidikan Menengah Pertama Saya diselesaikan pada tahun 2010 di SMP Negeri 3 Lubai. Pendidikan Menengah Atas saya diselesaikan pada tahun 2013 di SMA Negeri 2 Lubai. Pada tahun 2019 saya menyelesaikan pendidikan Strata 1 Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.